

Laporan Kinerja

**Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Medan**

2020



Jl. Rumah Sakit Haji No. 10, Medan - 20371
Telp. : (061) - 6630985, 6630992 ; Fax. : (061) - 6621717
E-mail. : upt_medan@postel.go.id
Website. : www.postel.go.id



DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA



Laporan Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan

Jl. Rumah Sakit Haji No.10, Medan - 20371
Telp. : (061) - 6630985, 6630992 Fax. : (061) - 6621717
E-mail : upt_medan@postel.go.id
Website : www.postel.go.id





Balai Monitor
Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan



Ringkasan Eksekutif

Ringkasan Eksekutif ■

Ringkasan Eksekutif



Balai Monitor SFR Kelas I Medan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI, secara Administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDPPI dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian SDPPI sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02 tahun 2018 atas perubahan Permen Kominfo No. 15 tahun 2017.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Pembina, pengawas, dan pengendalian frekuensi radio di wilayah kerja Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 33 kabupaten/kota yang terdiri dari 28 kabupaten kabupaten dan 5 kota.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan kegiatan – kegiatan yang meliputi pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring pengguna spektrum frekuensi radio, evaluasi pengukuran dan validasi data, serta melaksanakan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio sehingga tercipta keamanan pengguna spektrum frekuensi radio sehingga tercipta keamanan pengguna tanpa adanya intervensi atau gangguan dan penyusunan rencana dan program kerja, pemeliharaan serta perbaikan perangkat pendukung monitoring juga melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan administrasi kerumah tanggaan.

Penilaian capaian Balai Monitor SFR Kelas I Medan dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam table dibawah ini:

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (%) (4)	Capaian (%) (5*)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	50	84,85 %	169,70
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35	47,20 %	134,86
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	60	66,82 %	111,37
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	90	98,49 %	109,43
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	83 %	94 %	100
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	12	12	100
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100	100	100
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	50	99,76 %	195,20
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1 Kegiatan	8 Kegiatan	800
		10. Persentase (%) Peserta Sosialisasi Memahami informasi di bidang SDPPI	80	100	100
		11. Jumlah ISR Maritim	10	136	1360
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	100	100
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan	12 Laporan	100
		14. Penaganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	4 Laporan	100
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85 %	97,36 %	114,54
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	86	91,65	106,57

*Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan diuraikan dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Kinerja I **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”** terdapat 15 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota.

Pada Tahun 2020, Direktorat Jenderal SDPPI menargetkan sebesar 50 % untuk okupansi penggunaan frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara yang terdiri dari 25 Kabupaten dan 8 kota. Sehingga berdasarkan 50 % target observasi monitoring yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI pencapaian minimal kegiatan observasi monitoring harus mencapai 13 Kabupaten / Kota.

Capaian pada tahun 2020 kabupaten / kota yang termonitor oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebanyak 28 kabupaten/ kota atau **84.85 %** capaian target sebesar **169, 70%** .

2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja.

Ditjen SDPPI memberikan penugasan dalam Perjanjian Kinerja kepada UPT untuk melakukan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar radio FM dan TV sebanyak 35 % dari total ISR. Sesuai dengan data ISR tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 161 (seratus enam puluh satu) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV). Untuk mencapai target yang diberikan Ditjen SDPPI, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus melakukan pengukuran minimal 57 (lima puluh tujuh) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV).

Capaian pengukuran TV dan Radio siaran yang telah terukur oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebanyak 76 atau 47,20 % atau dengan rincian radio siaran sebanyak 56 dan televisi siaran sebanyak 20 sehingga capaian target untuk tahun ini sebesar **134.86%**.

3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor.

Pada tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus memonitor sebanyak 60 % ISR dari pita frekuensi FM (pita 5) hingga pita potensi broadband 5GHz (pita 21). Secara keseluruhan jumlah data ISR yang terdata pada 33 Kabupaten / Kota tahun 2020 sebanyak 1266 data dan untuk target 60 % yaitu sebanyak 760 jumlah ISR yang harus termonitor. Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 telah memonitor sebanyak **846** jumlah ISR atau **66,82 %** dari 28 Kab/kota sehingga capaian target nya sebesar **111,37 %**.

4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi

Tahun 2020 Indikator Kinerja monitoring 21 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kabupaten / Kota, Ditjen SDPPI juga menargetkan 90 % Identifikasi hasil monitor untuk pita 1 sd pita 21. Dan realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Medan tahun 2020 yaitu sebanyak 2092 frekuensi yang teridentifikasi sebesar 98.49 % dari 2124 jumlah total frekuensi termonitor.

5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT

Tahun 2020 Indikator Kinerja monitoring 21 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kabupaten / Kota, Ditjen SDPPI juga menargetkan 90 % Identifikasi hasil monitor untuk pita 1 sd pita 21 dan realisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 yaitu sebanyak 2092 frekuensi yang teridentifikasi sebesar 98.49 % dari 2124 jumlah total frekuensi termonitor.

6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan trasportable

Capaian target laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan trasportable yaitu 100 % dengan 1 laporan setiap bulannya.

7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim.

Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2020, dari total 4 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya 100 % dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 94 %.

8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Sepanjang tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 3 kali di wilayah Sumatera Utara yaitu di Kota Medan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba dan Kota Pematang Siantar

Tahun 2020 ini persentase tingkat kepatuhan pengguna spektrum frekuensi radio sebesar 99.76 %. Hal ini berarti Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh SDPPI yaitu 50 % sehingga capaian target sebesar **195.20%**.

9. **Monitoring perangkat telekomunikasi**

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan tugas pengawasan Standar Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di kota Medan. Berdasarkan monitoring dan pendataan yang dilakukan pada 12 wilayah Kabupaten Kota dengan jumlah customer sebanyak 87 masih ditemukan adanya 171 perangkat bersertifikat, 15 perangkat bersertifikat namun tidak berlabel, dan 21 perangkat yang tidak memiliki sertifikat.

Monitoring perangkat telekomunikasi target 1 kegiatan / tahun, dan tahun 2020 ini Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan 8 kegiatan dengan 12 kabupaten / Kota yang telah dilaksanakan.

10. **Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI**

Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio tahun 2020, telah berhasil dilaksanakan 100 % dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 100 %.

11. **Jumlah ISR Maritim**

Jumlah ISR Maritim tahun 2020 adalah 10 ISR Maritim Efektif dan Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah mencapai 136 ISR Maritim yang terdiri dari 26 ISR Maritim Efektif dan 110 ISR Maritim Non Efektif.

12. **Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT**

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Tahun 2020 dibagi menjadi 2 yaitu UNAR Reguler dan Non Reguler. Kegiatan UNAR Reguler dilaksanakan di Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan di Jl. Willem Iskandar / Jl. RS Haji No.10 Medan dan UNAR Non Reguler yang dilaksanakan di Hotel Grand Antares Jl.Sisingamangaraja No.328 Medan. Semua kegiatan UNAR dilakukan dengan menerapkan Protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran Covid-19.

Kegiatan Unar yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 adalah sebanyak 7 kali baik Reguler maupun Non Reguler, dengan total peserta sebanyak 99 peserta, lulus sebanyak 88 peserta (88,88 %) dan tidak lulus sebanyak 11 peserta (11,11%).

13. **Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio**

Untuk wilayah Sumatera Utara Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2020 telah mendistribusikan SPP/ RT Baru sebanyak 222, Perpanjangan sebanyak 225, ST-1 sebanyak 102, ST-2 sebanyak 59, ST-3 sebanyak 38, ST-T sebanyak 16, Revoke sebanyak 19 dan ISR sebanyak 380. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL telah tercapai 100 % dengan hasil dilaporkan setiap triwulan.

14. **Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL**

Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL tahun 2020 untuk 4 wilayah KPKNL di Provinsi Sumatera Utara telah dilakukan oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan, dengan rincian yaitu Jumlah pelimpahan piutang sebesar Rp. 128.023.606,- dan pembayaran sebesar Rp. 68.037.462,- sehingga saldo sebesar Rp. 59.986.144,-.

Ditjen SDPPI tahun 2020 telah melimpahkan 10 berkas kepada pihak KPKNL dimana ada 1 berkas penolakan.

15. **Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR**

Validasi data ISR di wilayah Sumatera Utara sejumlah 12 kali kegiatan dengan Data Sampling 1349 ISR terdiri dari 888 link sesuai ISR, 106 link tidak sesuai ISR, 51 link illegal, 304 link dalam keadaan off air, dan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 426 link.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sejumlah 12 kali di wilayah Sumatera Utara, dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil

Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 85 %, dan realisasi sebesar 97,36 % dan capaian targetnya adalah 114.54 %.

Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif

Pada Kinerja II “**Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif**” terdapat 1 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian indikator.

1. Persentase (%) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Kementerian Keuangan selaku BUN menerapkan indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi Indikator tersebut adalah **IKPA Score**.

Hasil capaian di bulan Desember tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan, memperoleh nilai IKPA score sebesar **91.65** dengan ini nilai IKPA Balmon Kelas I Medan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.





DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan



Kata Pengantar

Kata Pengantar ■

Kata Pengantar



Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT dan karena atas segala rahmat dan ridhonya maka penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2020.

Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan

Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor SFR Kelas I Medan.

Melalui Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2020 -2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2020. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Februari 2021
**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM
FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN**

SYAMSUL HUDA, ST, M.MT



DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan



Daftar Isi

Daftar Isi ■

Daftar Isi



Ringkasan Eksekutif	iii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi

BAB I Pendahuluan

Latar Belakang	2
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
Potensi dan Permasalahan Strategis	6
Sistematika Laporan	7

BAB II Perjanjian Kinerja

Rencana Strategis	10
Sasaran Program	12
Perjanjian Kinerja Tahun 2020	14

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi	16
Realisasi Anggaran	49
Kinerja Lainnya	63

BAB IV Penutup

Penutup	68
---------	----

Kaleidoskop Foto Balmon SFR

Kelas I Medan	
Dokumentasi Kegiatan	71



DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan



BAB I

Pendahuluan

- Latar Belakang ■
- Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi ■
- Potensi dan Permasalahan Strategis ■
- Sistematika Laporan ■

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Direktorat Jenderal SDPPI merupakan lembaga yang mendapatkan mandat dari Undang - Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan.

Kebutuhan akan pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang berada di berbagai sektor pembangunan nasional, yakni tidak hanya dimanfaatkan pada sektor ICT namun juga pada sektor perhubungan, kesehatan, kebencanaan, pertahanan, keamanan, keantariksaan, meteorologi dan geofisika, intelijen dan berbagai sektor lainnya, baik secara komersial maupun non komersial. Hal ini tercermin dari berbagai perundangan yang menyebutkan hal tersebut, baik secara tersurat maupun tersirat dalam pasal dan ayat dari perundangan tersebut

Penggunaan spektrum frekuensi radio harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu mengingat sifat spektrum frekuensi radio dapat merambat ke segala arah tanpa mengenal batas wilayah negara. Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi dan keselamatan, Amatir Radio dan KRAP, serta sistem peringatan dini bencana alam yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Rentang spektrum frekuensi radio yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi nirkabel terbentang dalam rentang 3 kHz hingga 300 GHz. Dalam rentang spektrum frekuensi radio yang terbatas tersebut dibagi lagi ke dalam bagian-bagian rentang frekuensi radio yang disebut frequency band, dimana pada setiap frequency band tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, yang harus disesuaikan dalam peruntukan dan pemanfaatan teknologinya. Dengan keterbatasan yang ada tersebut, maka spektrum frekuensi radio harus dapat dialokasikan ke dalam berbagai kebutuhan yang ada, seperti untuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, internet pita lebar, radio amatir dan berbagai bidang strategis lainnya. Perubahan-perubahan yang cepat dan dinamis di bidang teknologi komunikasi dan informatika (ICT) mendorong diperlukannya paradigma dan tata laksana yang lebih baik dalam memanfaatkan keterbatasan sumber daya spektrum frekuensi radio yang ada. Perubahan-perubahan teknologi tersebut didorong oleh besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang kian beragam (text, gambar, suara dan multimedia) yang mendorong peningkatan ukuran informasi. Selanjutnya, hal tersebut juga mendorong berkembangnya aplikasi-aplikasi pendukung yang juga membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Sumatera Utara.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II. Balai Monitor SFR Kelas I Medan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor SFR Kelas I Medan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan dapat dilihat pada gambar 1 yang terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Gambar 1.
Struktur Organisasi
Balai Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Kelas I Medan



Sumber daya manusia atau pegawai pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan sesuai daftar urutan kepangkatan (DUK) ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2020

NO	NAMA	NIP	GOL	KET
1.	SYAMSUL HUDA, S.T., M.M.T.	197202151994031001	IV/b	Masuk (mutasi pejabat) TMT 1-7-2020
2.	Drs. HENRY TAMPUBOLON, S.Kom., M.M.	196305261983031001	IV/a	
3.	ARLI PURBA	196502251986031001	III/d	
4.	SYAMSUDDIN LUBIS	196705311987031001	III/d	
5.	SOFIAN, S.H.	196808041989031003	III/d	
6.	WALMAN FRANKY SITUMORANG, S.T.	197904242005021001	III/d	
7.	FRANCISCUS SITORUS, S.T.	197201141992031001	III/d	
8.	RIDWAN	196710051990031002	III/d	
9.	EDI SURIYANTO	196808041990031003	III/d	
10.	SALMON SIHOMBING	196811231990031003	III/d	
11.	ALMAIZA, S.T.	197908222006042003	III/d	
12.	BAMBANG SUPRIADI, S.T., M.T.	198312222008031002	III/d	Masuk (mutasi pejabat) TMT 1-7-2020
13.	SUNARTO, S.H.	197003271991031003	III/d	
14.	PURWANTO SIMAMORA, S.T., M.T.	198204222008031001	III/c	
15.	MUHAMMAD SALMON HARDANI, S.T.	198407182006041008	III/c	
16.	SYAIFULLAH	196910161992031003	III/c	
17.	ANO SARTONO	196510241991031001	III/b	
18.	SYAMSUL BAKHRI DAULAY, S.Kom.	198311092008031002	III/b	
19.	JULIANDI EFRATA BANGUN, S.T.	198507252007101002	III/b	
20.	TRI SARI NINGSIH, A.Md.	198510022008032002	III/b	
21.	EZI YULIANA, S.T.	198507242019022002	III/a	
22.	YAHYA AHMADI BRATA, S.T.	199302142019021003	III/a	
23.	MARYANTI SIMANULLANG, A.Md.	198601142008032002	III/a	
24.	L. HENDRA FERDAENG GULTOM, A.Md.	198104242005021001	II/d	
25.	RIA DESI N. HUTAPEA, A.Md.	197212192014072002	II/d	
26.	JONINTA SEBAYANG	197509142007011001	II/d	
27.	RISWAN	197111092007011003	II/d	
28.	BUDI SETIAWAN	198209272009121001	II/c	
29.	SURIYANTO	198108282009121002	II/c	
30.	IMELDA MARTALATA SIBURIAN, A.Md.	199401122019022007	II/c	
31.	YORIZA AFISA TARIGAN, A.Md.T.	199602102019021002	II/c	
32.	EKO	198009242007011001	II/b	
33.	MARULAM DAMANIK	197604042005021002	III/d	Pindah ke Balmon Merauke TMT 8-7-2020
34.	MUHAMAD SALEH	196306171994031001	IV/b	Pindah ke Balmon Aceh TMT 1-7-2020
35.	HERMANTO	196207201987031004	III/c	Pensiun TMT 1-8-2020

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografi, Sumatera Utara berada pada 1° - 4° Lintang Utara serta 98° - 100° Bujur Timur dengan memiliki luas daratan sebesar 72.981,23 KM². Dari luas tersebut dibagi lagi menjadi empat yakni Pesisir Timur, Pesisir Barat, Kepulauan Nias, serta Pegunungan Bukit Barisan. Untuk Pesisir Timur menjadi daerah yang paling padat penduduknya lantaran sarana prasarana yang lebih lengkap dibandingkan dengan daerah lainnya. Terdapat 419 pulau di propinsi Sumatera Utara. Pulau-pulau terluar adalah pulau Simuk (kepulauan Nias), dan pulau Berhala di selat Sumatera (Malaka). Untuk batas wilayah sebagai berikut:

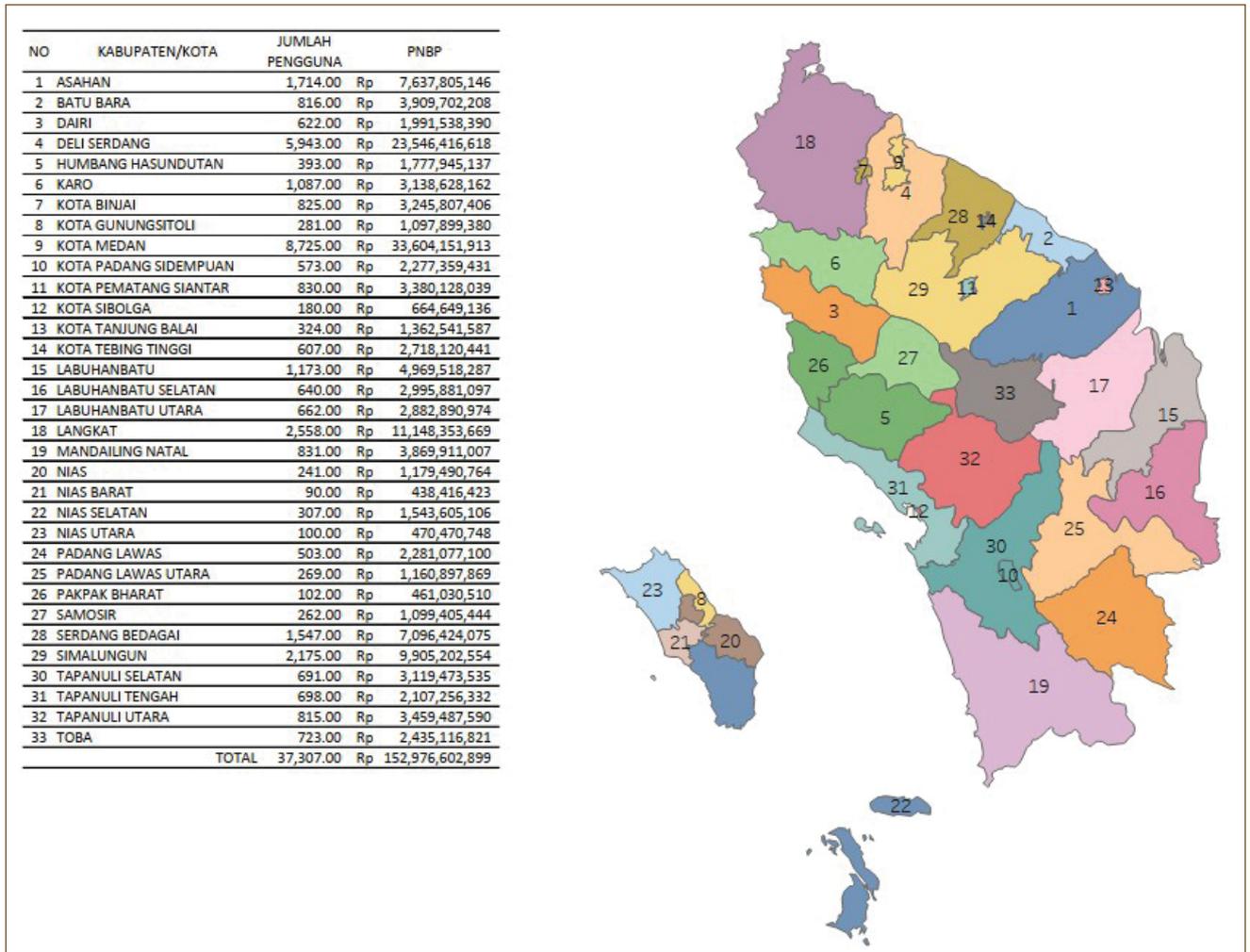
- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Aceh dan Selat Malaka,
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Barat, dan Samudera Indonesia,
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Selat Malaka,
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Propinsi Aceh dan Samudera Indonesia.

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terpadat diantara Provinsi lain di pulau Sumatera yakni urutan keempat di Indonesia, setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah dan Sumatera Utara dibagi kepada 25 Kabupaten, 8 Kota, 325 kecamatan, dan 5.456 kelurahan/desa. Wilayah Sumatera Utara dan sumbangan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)nya ditampilkan pada gambar 2.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dan standardisasi perangkat telekomunikasi untuk mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung konektivitas nasional antara lain :

1. Perlunya peningkatan Sumber Daya Manusia Balai Monitor SFR Kelas I Medan berupa pelatihan - pelatihan baik teknis, administratif maupun dalam bidang hukum secara terus menerus dan berkesinambungan guna mengikuti perkembangan teknologi Telekomunikasi;
2. Wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan sangat luas terdiri dari 8 (delapan) kota dan 25 (dua puluh lima) kabupaten. Jumlah wilayah yang seluas itu tidak sebanding dengan ketersediaan perangkat dan anggaran untuk mencapai penugasan Perjanjian Kinerja;
3. Jumlah perangkat yang mendukung pengukuran pendudukan (okupansi) 21 pita frekuensi yang tersedia di Balai Monitor SFR Kelas I Medan hanya 1 perangkat mobile. Satu perangkat mobile tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran di 33 Kabupaten / Kota;
4. Adanya beberapa pengguna frekuensi radio yang mengudara tanpa dilengkapi izin. Permasalahan ini terutama pada Dinas Siaran FM dengan riwayat Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) yang sudah mati. Kebanyakan IPP yang sudah mati tersebut terjadi saat peralihan dari sistem perizinan manual ke sistem perizinan online;
5. Terdapat beberapa lembaga penyiaran yang ingin melakukan pengurusan izin, namun peraturan Menteri KOMINFO terkait peluang usaha belum terbit;
6. Adanya pengguna frekuensi yang menggunakan frekuensi tidak sesuai dengan peruntukannya. Salah satunya adalah pengguna pada pita 5.8 GHz yang menimbulkan gangguan pada Radar BMKG;
7. ISR Maritim terdiri dari dua yaitu ISR Maritim Efektif untuk kapal-kapal yang memiliki Call Sign dan ISR Maritim Non Efektif untuk kapal-kapal yang tidak memiliki Call Sign. Pada umumnya hampir seluruh kapal yang ada di pelabuhan Belawan tidak memiliki Call Sign kapal sehingga kesulitan untuk mengurus ISR Maritim Efektif;
8. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai aturan penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga diperlukan Sosialisasi kepada masyarakat.

Gambar 2. Wilayah Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan



D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor SFR Kelas I Medan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor SFR Kelas I Medan meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Balai Monitor
Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan



BAB II

Perjanjian Kinerja

- Rencana Strategis ■
- Sasaran Program ■
- Perjanjian Kinerja Tahun 2020 ■

Perjanjian Kinerja

A. RENCANA STRATEGIS

“Industri TIK merupakan industri strategis dalam mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Oleh karena itu, industri TIK harus terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan layanan bisnis sehingga dapat memberikan manfaat bagi setiap sektor kehidupan masyarakat”

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilihan strategis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia. Dalam bidang infrastruktur, program pembangunan infrastruktur RPJMN 2020-2024 diarahkan pada tiga pilar, yaitu :

- 1) Pembangunan Infrastruktur pelayanan dasar
- 2) Pembangunan Infrastruktur ekonomi
- 3) Pembangunan infrastruktur perkotaan

Salah satu Arah Kebijakan Nasional RPJMN 2020-2024 adalah pembangunan infrastruktur ekonomi berbasis transformasi digital melalui pemerataan infrastruktur TIK, pemanfaatan infrastruktur TIK dan pengembangan enabler transformasi digital. Program-program pemerintah juga telah disusun dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RPJMN tersebut.

Isu penting bagi Kementerian Kominfo untuk mewujudkan arah RPJMN 2020-2024 adalah mendorong transformasi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi industri telekomunikasi menjadi industri digital, serta semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat telekomunikasi telah mendorong peningkatan penggunaan layanan telekomunikasi pada berbagai kegiatan dalam kehidupan masyarakat, baik dalam sektor industri, perbankan, perdagangan, transportasi, inovasi, pengadaan, pertanian, dan lainnya termasuk penggunaan layanan telekomunikasi untuk kegiatan emergensi, kebencanaan dan layanan pemerintahan.

Permintaan ini menjadi potensi sektor telekomunikasi dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia baik secara langsung dalam pemenuhan layanan digital masyarakat (konsumtif) maupun secara tidak langsung dalam peningkatan produktivitas pada setiap kegiatan masyarakat tersebut. Dalam kegiatan penanganan kebencanaan dan layanan pemerintahan, layanan telekomunikasi dapat secara efektif mendukung layanan kebencanaan secara efisien dari sisi waktu, biaya dan proses.

Perkembangan teknologi dan layanan akses broadband dan digital seperti teknologi 5G, *Internet of Things* (IoT), big data, *block chain*, *artificial intelligence*, penyiaran digital dan lain sebagainya termasuk kebutuhan talent digital tentunya menjadi tantangan kedepan yang harus dihadapi oleh Kementerian Kominfo termasuk didalamnya Ditjen SDPPI yang memiliki tugas dan fungsi mengoptimalkan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi di industri serta mewujudkan industri yang berdaya

saing dan ramah lingkungan. Salah satu hal yang penting adalah terkait pengelolaan spektrum frekuensi. Dengan berkembangnya layanan digital tentunya akan berdampak pada kebutuhan spektrum frekuensi yang semakin besar sehingga perlu diantisipasi dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan spektrum frekuensi yang baik sehingga penggunaan sumberdaya frekuensi dapat optimal.

Pengembangan mobile broadband merupakan salah satu aspek yang memiliki peran kunci di era Internet of Things ("IoT"), sehingga implementasi mobile broadband secara menyeluruh akan menjadi tren utama pembangunan industri telekomunikasi global kedepan. Selain dapat menggunakan pita frekuensi eksisting mobile broadband yang telah ditetapkan kepada penyelenggara jaringan bergerak seluler, IoT juga dapat menggunakan pita frekuensi berdasarkan Izin Kelas yang telah diatur melalui Peraturan Menteri Kominfo Nomor 1 Tahun 2019. Kedepannya, pita frekuensi radio berdasarkan Izin Kelas yang digunakan untuk IoT seperti untuk teknologi UWB (*Ultra Wide Band*) dan tambahannya untuk teknologi LPWA (*Low Power Wide Area*) non seluler juga akan diatur melalui revisi Peraturan Menteri tersebut.

Untuk mendukung terwujudnya RPJMN 2020-2024, setiap Kementerian/Lembaga harus membuat Rencana Strategis Kementerian dan Lembaga sesuai tugas dan fungsinya masing-masing dengan format penyusunan mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan nasional/ Kepala Badan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) No. 5 Tahun 2019 tentang Tatacara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga tahun 2020-2024.

Dalam kaitannya dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) sebagai Kementerian yang menangani bidang komunikasi dan informasi (TIK), maka Kementerian Kominfo juga harus menyusun Rencana strategis Kementerian Kominfo 2020-2024 untuk mendukung rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Demikian juga dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) sebagai salah satu Direktorat Jenderal yang ada dibawah Kementerian Kominfo harus membuat Rencana Strategis Ditjen SDPPI 2020-2024 untuk mendukung dan menjalankan RPJMN serta visi presiden periode 2020-2024.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mempunyai peran dalam upaya optimalisasi pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio serta melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga meningkatkan tertibnya para pengguna frekuensi serta kenyamanan berkomunikasi yang harus tercipta sehingga masyarakat atau para pengguna telekomunikasi/pengguna frekuensi tidak saling mengganggu, tertib, lancar, aman dalam menggunakan alat/perangkat serta penggunaan spektrum frekuensi radio.

Sesuai Undang – Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881) untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

- **Visi Balai Monitor SFR Kelas I Medan yaitu:**

Menjadikan Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berkualitas dalam pengendalian dan pengawasan spektrum frekuensi radio, guna terwujudnya tertib dan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi di wilayah Sumatera Utara.

- **Misi Balai Monitor SFR Kelas I Medan yaitu:**

1. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian spectrum frekuensi radio diwilayah Sumatera Utara.
2. Meningkatkan kualitas pemahaman pengguna spectrum frekuensi radio kepada masyarakat luas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Meminimalisir tingkat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang spectrum frekuensi radio.
4. Mengantisipasi sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional sehingga layak pakai dan sesuai perkembangan teknologi.

KEBIJAKAN MUTU

Balai Monitor SFR Kelas I Medan berkomitmen untuk mengembangkan system informasi yang efektif dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat dan memutakhirkan data, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan, sesuai dengan tujuan dan konteks organisasi dan mendukung arah strategis, konsisten menerapkan dan melaksanakan system manajemen mutu ISO 9001:2015, menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran, target dan program mutu, patuh terhadap semua peraturan, perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap system manajemen mutu.

B. SASARAN PROGRAM

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. *Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.*

Untuk mengukur kinerja pertama ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2020, yaitu:

1) *Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/Kota*

Okupansi 21 pita frekuensi radio termonitor pada Kab/Kota dengan target harus 50 % dari jumlah kabupaten / kota diwilayah kerja UPT. Untuk mengukur indicator tersebut yaitu :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah kab/kota termonitor}}{\text{total Kab/Kota}}$$

2) *Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja,*

Untuk pengukuran radio dan televisi siaran harus sesuai frekuensi, bandwidth, power, koordinat dengan ISR. Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 35 %. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah stasiun siaran terukur}}{\text{Jumlah ISR Siaran di wilayah kerja}}$$

3) *Persentase (%) jumlah ISR termonitor*

Target 60 % dari ISR yang tersebar di 50 % Kabupaten / kota, dan harus melakukan pemetaan terhadap sebaran ISR. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah ISR termonitor}}{\text{total ISR}}$$

4) *Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi*

90 % harus teridentifikasi untuk frekuensi V-UHF. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah teridentifikasi}}{\text{Jumlah termonitor}}$$

5) *Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT*

Jumlah perangkat yang berfungsi adalah perangkat pendukung SMFR, sedangkan jumlah perangkat yang ada di UPT adalah total keseluruhan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT dan 83 % perangkat pendukung tersebut berfungsi. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah perangkat yang berfungsi}}{\text{Jumlah perangkat yang ada di UPT}}$$

- 6) **Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable**, Laporan/ Bulan untuk setiap stasiun SMFR (tetap dan transportable) terhadap 21 pita frekuensi radio.
- 7) **Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim.**
Prioritas penanganan gangguan frekrad untuk alokasi keselamatan (penerbangan dan maritime). Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah aduan gangguan tertangani}}{\text{Jumlah total aduan gangguan}}$$
- 8) **Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio**
Data jumlah ilegal didapatkan dari hasil observasi monitoring yang berstatus ilegal dan teridentifikasi dengan target sebesar 50 %. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\text{TLTL} = \frac{\text{Jumlah ilegal menjadi berizin} + \text{ilegal menjadi off-air}}{\text{Jumlah Ilegal}}$$
- 9) **Monitoring Perangkat Telekomunikasi**
Pelaksanaan kegiatan ini minimal 1 laporan / tahun dengan hasil monitoring perangkat HKT (Handphone, Komputer dan Tablet).
- 10) **Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI**
Jumlah peserta sosialisasi yang telah mengetahui penggunaan frekuensi radio atau bidang SDPPI dengan target 80 %.
- 11) **Jumlah ISR Maritim**
Jumlah ISR Maritim yang diterbitkan oleh Dit Ops sebanyak 10 / tahun.
- 12) **Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT**
Persentase pelaksanaan Ujian Negara Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT) dengan target 100 %.
- 13) **Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio**
12 laporan (setiap bulan) terhadap penyampaian batas waktu pembayaran BHP Frekrad kepada Waba.
- 14) **Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL**
4 laporan (triwulan) pendampingan penanganan piutang BHP Frekrad yang dilimpahkan ke KPKNL (d disesuaikan dengan anggaran masing2 UPT).
- 15) **Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR**
Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 85 %. Data ISR valid hasil inspeksi yaitu jumlah data ISR valid hasil inspeksi ditambah dengan jumlah data ISR valid sebagai tindak lanjut hasil inspeksi (ISR hasil inspeksi sebelumnya tidak valid dan sudah ditindaklanjuti)
Data ISR Sampling inspeksi adalah jumlah data ISR untuk target sampling inspeksi berdasarkan data ISR masing-masing UPT dan merujuk pada formula sampling inspeksi UPT. Untuk mengukur indikator tersebut yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Data ISR Valid Hasil Inspeksi}}{\text{Data ISR Sampling Inspeksi}} \times 100\%$$

2. **Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif.**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2020, yaitu Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score) dengan target yaitu 86.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitoring Kelas I Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja 2020

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	50
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor / ukur di UPT	83 %
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spectrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime	100
		8. Persentase (%) Penerttiban spectrum frekuensi radio	50
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1 Kegiatan
		10. Persentase (%) Peserta Sosialisasi Memahami informasi di bidang SDPPI	80
		11. Jumlah ISR Maritim	10
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan
		14. Penaganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85 %
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	86

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan adalah sebesar Rp. 13.941.064.000,- sebelum revisi dan setelah revisi menjadi Rp. 12.075.927.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)..



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

- Capaian Kinerja Organisasi ■
- Realisasi Anggaran ■
- Kinerja Lainnya ■

Akuntabilitas Kinerja

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2020 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kinerja yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Capaian Perjanjian Kinerja

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (%) (4)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	50	169,70
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35	134,86
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60	111,37
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90	109,43
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor / ukur di UPT	83 %	100
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12	100
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spectrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime	100	100
		8. Persentase (%) Penertiban spectrum frekuensi radio	50	195,20
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	1 Kegiatan	800
		10. Persentase (%) Peserta Sosialisasi Memahami informasi di bidang SDPPI	80	100
		11. Jumlah ISR Maritim	10	1360
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100%	100
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan	100
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	100
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85 %	114,54
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	86	106,57

KINERJA 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Untuk mendukung kinerja Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi terdapat 2 Indikator Kinerja yaitu:

1. *IK-1 Persentase (%) okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota*

Observasi frekuensi radio merupakan kegiatan yang terdiri dari : 1) pengamatan kepadatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin, 2) mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang berizin dan tanpa izin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Kegiatan okupansi di lapangan menggunakan perangkat SMFR Tetap dan Transportable serta perangkat bergerak, kegiatan tersebut ditampilkan pada gambar 3 untuk kegiatan okupansi menggunakan perangkat SMFR Bergerak. Observasi pendudukan pita frekuensi merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk:

- Untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu di wilayah Sumatera Utara;
- Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Pita Frekuensi Radio (IPFR) dan Izin Stasiun Radio (ISR) yang telah ditetapkan di Wilayah Sumatera Utara;
- Mengetahui perilaku penggunaan frekuensi radio atas kesesuaian dengan ketentuan teknis yang berlaku dan yang telah ditetapkan dalam ISR di wilayah Sumatera Utara;
- Memonitor Penggunaan Frekuensi Marabahaya, Penerbangan dan Frekuensi Penting Lainnya di Wilayah Sumatera Utara.



Gambar 3. Kegiatan Observasi Pengguna Frekuensi Radio

Peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan observasi pengguna frekuensi radio yaitu:

- Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi;
- Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi;
- Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit;
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07/PER/M.KOMINFO/01/2009 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (Wireless Broadband);

- e. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 31 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01/Per/M.Kominfo/1/2006 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio 2.1 Ghz untuk Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000;
- f. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk (Master Plan) Frekuensi Radio Untuk Keperluan Penyelenggaraan Radio Siaran Amplitudo Modulation (AM) pada Medium Frequency (MF) Pita Frekuensi Radio 535 KHz - 1605,5 KHz;
- g. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Penggunaan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz Untuk Keperluan Penyelenggaraan Telekomunikasi Bergerak Band dan Realokasi Pengguna Pita Frekuensi Radio 1.9 GHz yang Menerapkan Personal Communication System 1900 ke Pita Frekuensi Radio 2.3 GHz;
- h. Peraturan Direktur Jenderal SDPPI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Monitoring dan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio.

Pada Tahun 2020 ini karena menimbang kebutuhan data monitoring frekuensi radio untuk analisa frekuensi radio secara nasional guna memenuhi kebutuhan stakeholder terkait, maka kegiatan observasi dan monitoring frekuensi radio dilakukan pada 21 subservis/pita frekuensi seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Alokasi 21 Subservis Pita Frekuensi

NO PITA	SUBSERVIS	PITA FREKUENSI
1	Maritim, Marabahaya	479 - 526.5 kHz
2	Radio AM	535 -1606.5 kHz
3	Marabahaya	2173.5 -2190.5 kHz
4	Penerbangan HF, Amatir	6525 - 11400 kHz
5	Radio FM	87.5 - 108 MHz
6	Penerbangan VHF	108 - 137 MHz
7	Konsesi, Maritim VHF	150 - 174 MHz
8	Televisi VHF,DAB	174 -230 MHz
9	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 - 430 MHz
10	Komrad	430 - 460 Mhz
11	Downlink Seluler 450	460 - 470 MHz
12	Televisi UHF	478 - 806 MHz
13	Komrad, Downlink Selular 800	851 - 880 MHz
14	Downlink Seluler 900	925 - 960 MHz
15	Downlink Broadband 1800	1805 - 1880 MHz
16	Downlink Seluler 2100	2110 - 2170 MHz
17	Seluler, Broadband 2,3 GHz	2300 - 2400 MHz
18	Broadband, Siaran Satelit	2500 - 2690 MHz
19	BWA 3,3 GHz	3300 - 3400 MHz
20	Tetap, Satelit Tetap	3400 - 3700 MHz
21	Radar Cuaca, Broadband 5 GHz	5140 - 5925 MHz

Balai Monitor SFR Kelas I Medan merupakan salah satu UPT yang memiliki Wilayah kerja yang terdiri dari 33 Kabupaten / Kota, sehingga berdasarkan 50 % target observasi monitoring yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI pencapaian minimal kegiatan observasi monitoring harus mencapai 13 Kabupaten / Kota.

Untuk melakukan pencapaian 50 % kegiatan observasi monitoring, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Medan telah melakukan program kegiatan kegiatan Observasi dan Monitoring yang tertuang dalam Anggaran Tahun 2020 seperti terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Kegiatan Pemantauan Balai Monitor SFR Kelas I Medan

No.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos Informatika Dalam Kota	6 Kegiatan
2	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos Informatika Luar Kota	13 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio:

1. Dalam Kota

Pada tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Medan melakukan kegiatan observasi dan monitoring sebanyak 6 kegiatan dengan jadwal seperti terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. Pelaksanaan kegiatan Obsmon Kota Medan

NO	LOKASI OBSMON	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Kota Medan	03 s.d 07 Februari 2020
2	Kota Medan	29 Juni s.d 3 Juli 2020
3	Kota Medan	24 s.d 28 Agustus 2020
4	Kota Medan	24 s.d 28 Agustus 2020
5	Kota Medan	21 s.d 25 September 2020
6	Kota Medan	05 s.d 09 Oktober 2020

2. Luar Kota

Sepanjang tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan melakukan observasi dan monitoring sebanyak 13 kegiatan yang berlokasi di 28 Kabupaten / Kota dengan waktu pelaksanaan terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pelaksanaan kegiatan Obsmon Luar Kota

NO	LOKASI OBSMON	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Kab. Dairi & Kab. Pakpak Barat	20 s.d 24 Januari 2020
2	Kab. Labuhan Batu & Kab. Labuhan Batu Selatan	03 s.d 07 Februari 2020
3	Kab. Asahan & Kab. Batubara	17 s.d 21 Februari 2020
4	Kota Pematang Siantar & Kabupaten Simalungun	16 s.d 20 Maret 2020
5	Kota Binjai & Kab. Langkat	09 s.d 13 Maret 2020
6	Kab. Padang Sidempuan & Tapanuli Selatan	06 s.d 10 April 2020
7	Kota Sibolga, Tapanuli Utara & Kab. Toba	20 s.d 24 Juli 2020
8	Kota Tanjung Balai & Kab. Labuhan Batu Utara	03 s.d 07 Agustus 2020
9	Kota Tebing Tinggi & Kab. Serdang Bedagai	10 s.d 14 Agustus 2020
10	Kab. Humbang Hasundutan & Kab. Samosir	28 September s.d 02 Oktober 2020
11	Kab. Padang Lawas & Kab. Padang lawas Utara	05 s.d 09 Oktober 2020
12	Kab. Mandailing Natal & Kab. Tapanuli Selatan	12 s.d 16 Oktober 2020
13	Kab. Nias & Kab. Nias Utara	23s.d 27 November 2020

Perbandingan Kabupaten / Kota Termonitor dari tahun 2015 s.d 2020 pada tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Jumlah Kabupaten / Kota Termonitor Tahun 2015 s.d 2020

No	Kabupaten/Kota di Sumatera Utara	Termonitor 2016	Termonitor 2017	Termonitor 2018	Termonitor 2019	Termonitor 2020
1	Kota Medan	√	√	√	√	√
2	Kota Binjai	√	√	√	√	√
3	Kab. Langkat	√	√	√	√	√
4	Kab. Deli Serdang	√	√	√	√	√
5	Kab. Karo	√	√	-	-	-
6	Kab. Serdang Bedagai	√	√	√	√	√
7	Kota Tebing Tinggi	√	√	√	√	√
8	Kota Pematang Siantar	√	√	√	√	√
9	Kab. Simalungun	-	√	√	√	√
10	Kab. Asahan	√	√	√	√	√
11	Kota Tanjung Balai	√	√	√	√	√
12	Kab. Batu Bara	√	√	√	√	√
13	Kab. Labuhan Batu	√	√	√	√	√
14	Kab. Labuhan Batu Utara	√	√	√	√	√
15	Kab. Labuhan Batu Selatan	√	√	√	√	√
16	Kab. Samosir	√	√	√	√	√
17	Kab. Toba Samosir	-	√	√	√	√
18	Kab. Dairi	√	√	√	√	-
19	Kab. Pakpak Bharat	√	√	√	√	-
20	Kab. Humbang Hasundutan	√	√	√	√	√
21	Kota Sibolga	√	√	√	√	√
22	Kab. Tapanuli Utara	√	√	√	√	√
23	Kab. Tapanuli Tengah	√	√	√	√	√
24	Kab. Tapanuli Selatan	√	√	√	√	√
25	Kota Padang Sidempuan	√	√	√	√	√
26	Kab. Padang Lawas	√	√	√	√	√
27	Kab. Padang Lawas Utara	√	√	√	√	√
28	Kab. Mandailing Natal	√	√	√	√	√
29	Kota Gunung Sitoli	-	√	-	-	√
30	Kab. Nias Induk	-	√	-	-	√
31	Kab. Nias Utara	-	-	-	-	√
32	Kab. Nias Selatan	-	-	-	√	-
33	Kab. Nias Barat	-	-	√	-	-
Total		26	30	28	28	28

Capaian Target :

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat pada tahun 2020 kabupaten / kota yang termonitor sebanyak 28 kabupaten/ kota atau 84.85 % capaian target sebesar 169, 70% . Semenjak tahun 2016 sd. tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah berhasil mencapai target PK yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI yaitu sebesar 50 % kabupaten / kota yang termonitor.

2. IK-2 Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Untuk mengetahui parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun lembaga penyiaran (Radio FM dan TV) dilakukan pengukuran frekuensi radio. Ditjen SDPPI memberikan penugasan dalam Perjanjian Kinerja kepada UPT untuk melakukan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar radio FM dan TV sebanyak 35 % dari total ISR. Kegiatan pengukuran frekuensi radio ditampilkan pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan pengukuran dinas siaran

Sesuai dengan data ISR tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 161 (seratus enam puluh satu) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV). Untuk mencapai target yang diberikan Ditjen SDPPI, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus melakukan pengukuran minimal 57 (lima puluh tujuh) stasiun penyiaran (Radio FM dan TV).

Maksud dan tujuan pengukuran penggunaan Spektrum Frekuensi Radio adalah :

1. Mengetahui kesesuaian parameter teknis dan karakteristik pemancar dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Sumatera Utara;
2. Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Stasiun Radio yang telah ditetapkan di wilayah Sumatera Utara;
3. Melakukan pencocokan data antar frekuensi yang digunakan di lapangan dengan data yang ada di SIMS untuk wilayah Sumatera Utara;
4. Tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio;

Untuk melaksanakan kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Penyiaran, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah memprogramkan kegiatan tersebut yang tertuang dalam Tahun Anggaran 2020.

Tabel 9 memperlihatkan jumlah Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2020.

Tabel 9. Jumlah Kegiatan Pengukuran Frekuensi Radio

No.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	3 Kegiatan
2	Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	6 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio Tahun 2020, yakni;

1. Dalam Kota

Sepanjang tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan 3 kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Dinas Siaran yang dilaksanakan di Kota Medan. Waktu pelaksanaan dan daftar stasiun radio yang diukur dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel 10. Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Dalam Kota

NO	LOKASI PENGUKURAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO dan TV) yang DIUKUR	KETERANGAN
1	Kota Medan	09 s.d 13 Maret 2020	1 PT. Radio Surya Damusu	Radio Siaran
			2 PT. Radio Radio Bonita Jaya Suara Medan	Radio Siaran
			3 PT. Radio Madina Sora Sere	Radio Siaran
			4 PT. Radio Citra Buana Indah	Radio Siaran
			5 PT. Radio Mutiara Mandiri Buana Swara	Radio Siaran
			6 PT. Radio Khama Sutra	Radio Siaran
2	Kota Medan	14 s.d 18 Juli 2020	1 PT. Radio Kidung Indah Selaras Suara	Radio Siaran
			2 PT. Radio Sukamoni	Radio Siaran
			3 PT. Radio Medan Cipta Perdana	Radio Siaran
			4 PT. Radio Alnora	Radio Siaran
			5 PT. Radio Pasopati Perkasa	Radio Siaran
			6 PT. Radio Swara Kencana Yudha	Radio Siaran
			7 Radio RRI Pro I	Radio Siaran
			8 Radio RRI Pro II	Radio Siaran
			9 Radio RRI Pro II	Radio Siaran
			10 PT. Radio Swara Teladan Anugerah	Radio Siaran
			11 PT. Radio Media Indah Suara Handalan	Radio Siaran
			12 PT. Radio Komersil Siaran Nusantara	Radio Siaran
			13 PT. Radio Kardopa	Radio Siaran
			14 PT. Radio Visi Orang Medan Sumatera FM	Radio Siaran
			15 PT. Radio Suara Binuang	Radio Siaran
			16 PT. Radio Pelangi Lintas Nusa	Radio Siaran
			17 PT. Radio RODHESA	Radio Siaran
3	Kota Medan	02 s.d 06 November 2020	1 PT. Radio Garuda Pentasindo	Radio Siaran
			2 PT. Radio Jaring Berita Global	Radio Siaran
			3 PT. Radio Citra Ayu Cendana	Radio Siaran
			4 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			5 Radio Kumpulan Komunitas Radio Puji Kusuma	Radio Siaran

2. Luar Kota

Sepanjang tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan 6 kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Dinas Siaran yang dilaksanakan di 8 Kab / Kota. Waktu pelaksanaan dan daftar stasiun radio yang diukur dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

Tabel 11. Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Luar Kota

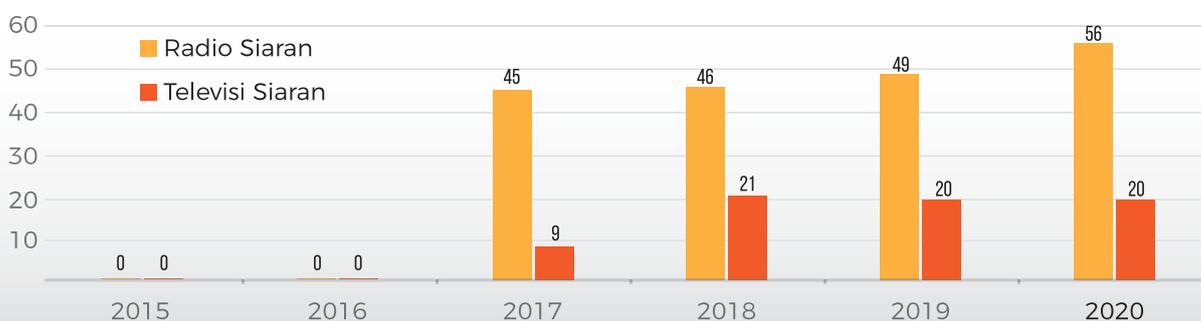
NO	LOKASI PENGUKURAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO dan TV) yang DIUKUR	KETERANGAN
1	Kab. Mandailing Natal	24 s.d 28 Feb 2020	1 PT. Radio Aldino Perkasa Penyabungan	Radio Siaran
			2 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			3 PT. Radio Madina Sora Sere	Radio Siaran
			4 PT. Radio Start Sراسي Swara	Radio Siaran
2	Kab. Deli Serdang	02 s.d 06 Maret 2020	1 PT. Rajawali Citra Televisi (RCTI)	TV Siaran
			2 PT. Surya Citra Visi Media (SCTV)	TV siaran
			3 PT. Global Informasi Bermutu (Global TV)	TV siaran
			4 PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV)	TV siaran
			5 PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	TV siaran
			6 PT. Deli Media Televisi (INEWS TV)	TV Siaran
			7 PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	TV Siaran
			8 PT. Kompas TV Media Informasi	TV Siaran
3	Kab. Langkat dan Kota Binjai	14 s.d 18 Mei 2020	1 PT. Radio Naufal Swaratama	Radio Siaran
			2 PT. Radio Agurez Mandiri Perkasa	Radio Siaran
			3 PT. Radio Pesona Cipta Swara	Radio Siaran
			4 PT. Radio Swaracaraka Yudha Utama	Radio Siaran
4	Kab. Deli Serdang	15 s.d 19 Juni 2020	1 PT. Indosiar Medan Televisi (INDOSIAR)	TV Siaran
			2 PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV)	TV Siaran
			3 PT. Global Informasi Bermutu (GLOBAL TV)	TV Siaran
			4 PT. Media Televisi Banda Aceh (METRO TV)	TV Siaran
			5 PT. Televisi Anak Medan (NET TV)	TV Siaran
			6 LPP Televisi Republik Indonesia (TVRI)	TV Siaran
			7 PT. Daya Angkasa Andalas Indah (DAAI TV)	TV Siaran
			8 PT. Banten Media Global Televisi (MY TV)	TV Siaran
5	Kab. Simalungun dan Kota Pematang Siantar	20 s.d 24 Juli 2020	1 PT. Radio Bahana Kesuma FM	Radio Siaran
			2 PT. Radio Citra Anak Simalungun	Radio Siaran
			3 PT. Radio Dwi Usaha Tunggal	Radio Siaran
			4 PT. Radio Swara Cendrawasih Karya Murni	Radio Siaran
			5 PT. Radio Redial Swaratama	Radio Siaran
			6 Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			7 Perkumpulan Penyiaran Komunitas Pedagang (Radio Ginosko)	Radio Siaran
			8 PT. Radio Ganie Indah Suara	Radio Siaran
			9 PT. Radio Karina Gita Sang Surya	Radio Siaran
			10 PT. Lativi Media Karya	TV Siaran
			11 PT. Trans TV Medan Palembang (Trans TV)	TV Siaran
			12 PT. Cakrawala ANTV 1 (ANTV)	TV Siaran
			13 Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI)	TV Siaran

NO	LOKASI PENGUKURAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO dan TV) yang DIUKUR	KETERANGAN
6	Kab. Karo	27 s.d 31 Juli 2020	1 PT Radio IRFA Clarissa	Radio Siaran
			2 PT Radio Ersena FM Stereo	Radio Siaran
			3 PT Radio Perjanjiannya	Radio Siaran
			4 PT Radio Bahana Kusuma	Radio Siaran
			5 PT Radio Menara	Radio Siaran
			6 PT Radio Tutang La Megogo	Radio Siaran
			7 Direktorat Radio / RRI	Radio Siaran
			8 PT Radio Inganta Gray FM	Radio Siaran
			9 PT Radio Bayu FM Stereo	Radio Siaran
			10 Radio Gundaling	Radio Siaran
			11 Radio Menara	Radio Siaran
			12 PT Media Televisi Banda Aceh	TV Siaran

Tabel 12. Perbandingan Pengukuran Teknis dari Tahun 2015 - 2020

No	Pengukuran	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Radio Siaran	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	45	46	49	56
2	Televisi Siaran	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	9	21	20	20
Total		-	-	54	67	69	76

Grafik 1. Jumlah Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Radio



Tabel 12 dan Grafik 1 diatas menjelaskan bahwa, Perjanjian Kinerja dimulai sejak tahun 2016 tetapi pada tahun tersebut belum mencantumkan pengukuran pada radio dan televisi siaran, pengukuran tercantum didalam Perjanjian Kinerja semenjak tahun 2017 dan sampai dengan tahun 2020, dan dari tabel dapat dilihat bahwa tiap tahun jumlah pengukuran radio dan televisi siaran bertambah.

Capaian Target :

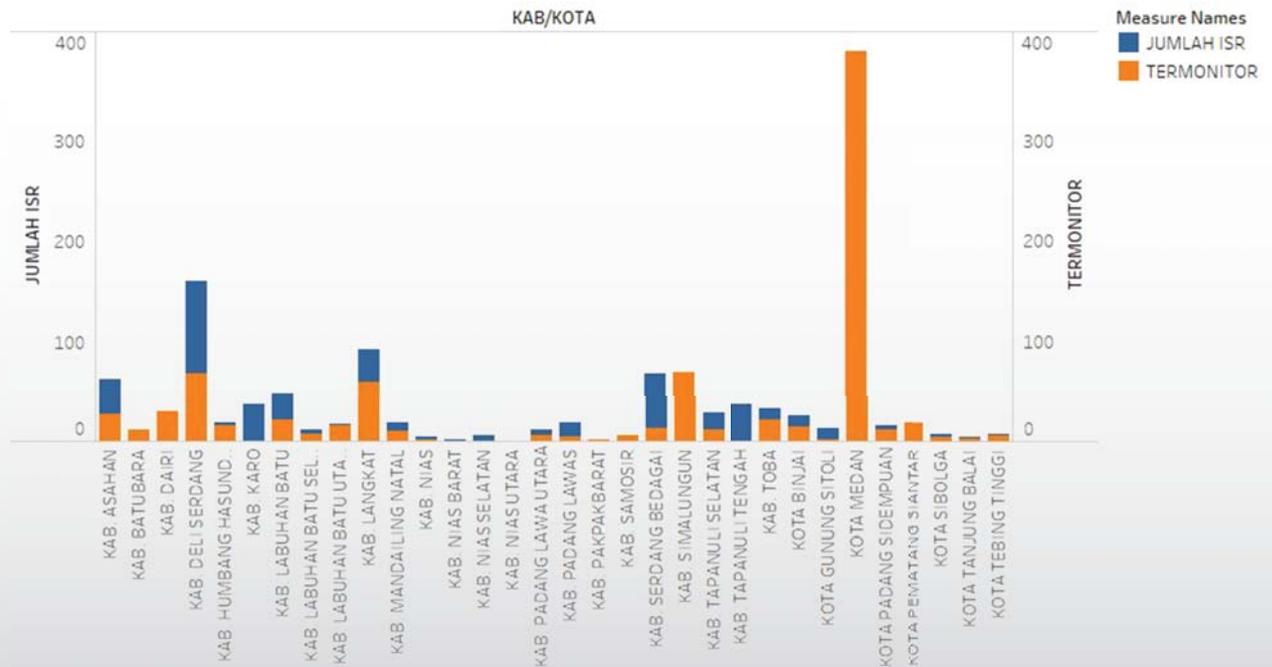
Dari Tabel 10 dan 11 diatas, tahun 2020 pengukuran TV dan Radio siaran yang telah terukur sebanyak 76 atau **47,20 %** atau dengan rincian radio siaran sebanyak 56 dan televisi siaran sebanyak 20 sehingga capaian target untuk tahun ini sebesar **134.86%**.

3. IK-3 Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor

Pada tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan harus memonitor sebanyak 60 % ISR dari pita frekuensi FM (pita 5) hingga pita potensi broadband 5GHz (pita 21). Hal ini bertujuan agar mengetahui pemetaan terhadap sebaran ISR di wilayah Sumatera Utara. Secara keseluruhan jumlah data ISR yang terdata pada 33 Kabupaten / Kota tahun 2020 sebanyak 1266 data dan untuk target 60 %

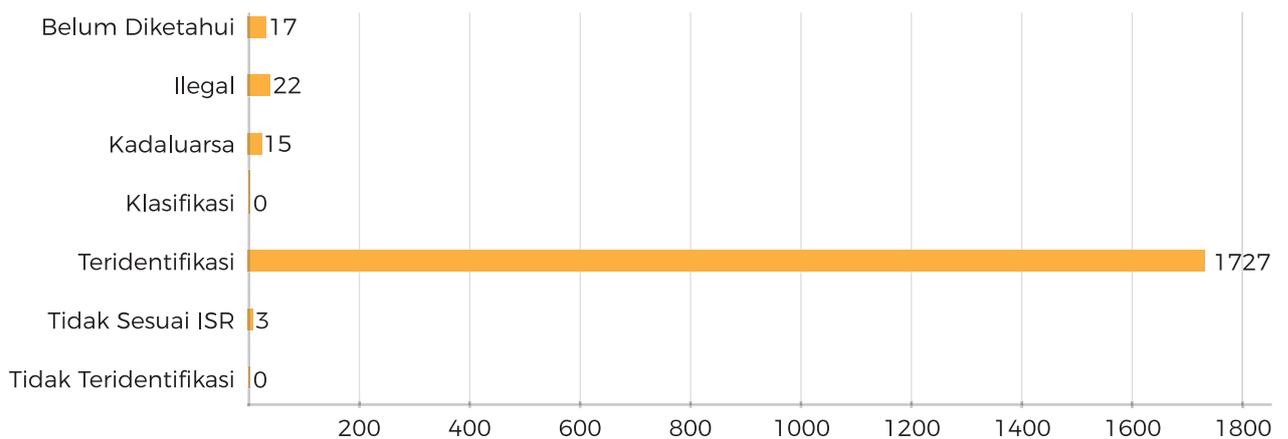
yaitu sebanyak 760 jumlah ISR yang harus termonitor. Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 telah memonitor sebanyak **846** jumlah ISR atau **66,82 %** dari 28 Kab/kota sehingga capaian target nya sebesar **111,37 %**. Grafik data ISR Termonitor di Wilayah Sumatera Utara seperti terlihat pada Grafik 2.

Grafik 2. Data ISR Termonitor 2020



Mengingat banyaknya jumlah service atau layanan yang diobservasi maka hasil kegiatan data monitoring ISR sesuai dengan data Report On-Line di Wilayah Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan diklasifikasikan dalam 7 kategori untuk memudahkan dalam proses identifikasi, yakni seperti terlihat pada grafik 3.

Grafik 3. Jumlah Frekuensi Termonitor Berdasarkan Klasifikasi



Capaian Target :

Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 telah memonitor sebanyak **846** jumlah ISR atau **66,82 %** dari 28 Kab/kota sehingga capaian target nya sebesar **111,37 %**.

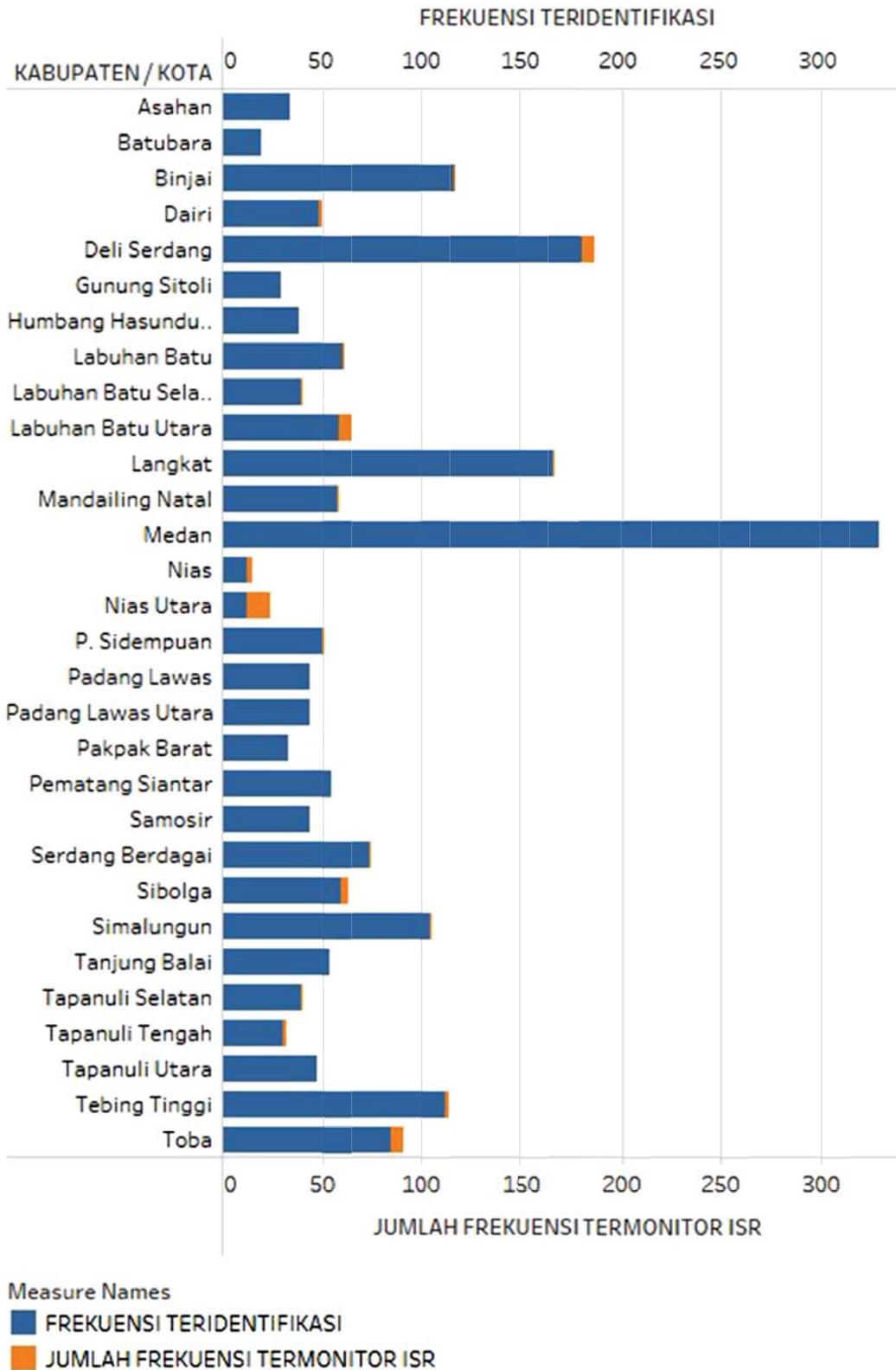
4. IK-4 Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi

Tahun 2020 Indikator Kinerja monitoring 21 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kabupaten / Kota, Ditjen SDPPI juga menargetkan 90 % Identifikasi hasil monitor untuk pita 1 sd pita 21. Dan realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Medan tahun 2020 yaitu sebanyak 2092 frekuensi yang teridentifikasi sebesar 98,49 % dari 2124 jumlah total frekuensi termonitor. Perbandingan jumlah frekuensi yang termonitor dan frekuensi yang teridentifikasi terlihat pada Tabel 13 dan Grafik 4.

Tabel 13. Jumlah Frekuensi Termonitor dan Teridentifikasi

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH FREKUENSI TERMONITOR ISR	FREKUENSI TERIDENTIFIKASI
1	Deli Serdang	187	182
2	Medan	329	331
3	Labuhan Batu	61	61
4	Labuhan Batu Selatan	40	40
5	Langkat	166	166
6	Binjai	117	117
7	Simalungun	105	105
8	Tapanuli Tengah	32	31
9	Pematang Siantar	55	55
10	Sibolga	63	60
11	Asahan	34	34
12	Batubara	20	20
13	P. Sidempuan	51	51
14	Tapanuli Selatan	40	40
15	Dairi	50	49
16	Pakpak Barat	33	33
17	Mandailing Natal	58	58
18	Nias Utara	24	13
19	Padang Lawas	44	44
20	Padang Lawas Utara	43	44
21	Humbang Hasundutan	39	39
22	Samosir	43	44
23	Tapanuli Utara	47	48
24	Toba	91	85
25	Serdang Berdagai	75	74
26	Nias	15	13
27	Tanjung Balai	54	54
28	Labuhan Batu Utara	65	59
29	Tebing Tinggi	113	112
30	Cunung Sitoli	30	30

Grafik 4. Jumlah Frekuensi Termonitor dan Teridentifikasi



Capaian Target :

Capaian hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi tahun 2020 yaitu realisasi dibagikan dengan target sehingga menjadi 98.49 % / 90% sebesar **109.43 %**.

5. IK-5 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT

SMFR adalah Sistem Monitoring Perangkat Radio dimana tujuan untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio secara umum.

1) Transportable

Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur unit transportable yang terpasang di UPT Medan dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik. UPT Medan dalam hal ini Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 1 master site (CC Pancing) dan 3 site lainnya, diantaranya site Siborong-borong di Kabupaten Tapanuli Utara, site Pinangsori di Kabupaten Tapanuli Tengah dan site Gunungsitoli di Kabupaten Gunungsitoli. Jika di persentase (%), maka tingkat berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT Medan adalah 94% berfungsi (ketiga site dapat dimonitor dengan baik dari UPT Medan).

Gambar 5. Perangkat Transportable



2) Stasiun slave

Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki 1 master slave dan 3 stasiun slave yang berada di slave tanjung morawa di Kab. Deliserdang, slave Percut di Kab. Deliserdang dan slave binjai di Kab. Deliserdang. Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki perangkat mon V/UHF dan stasiun HF.



Gambar 6. Perangkat TC1

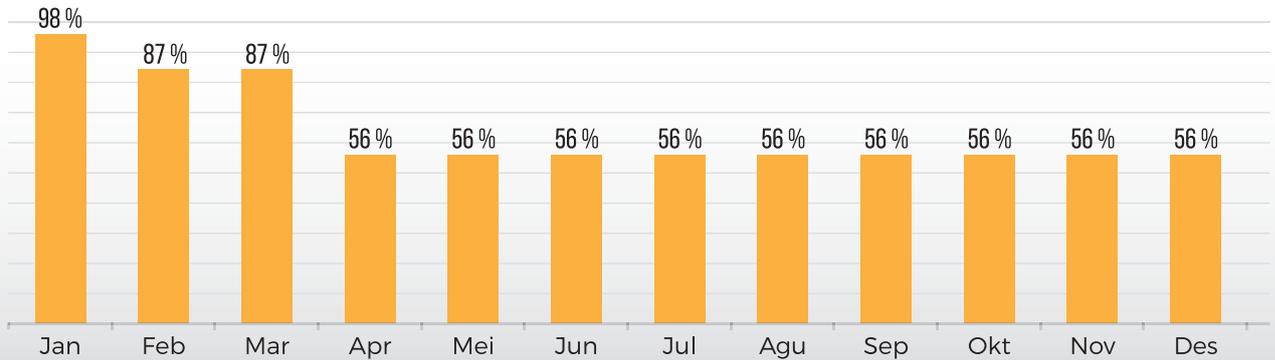
Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki memiliki Stasiun Monitoring sebagai berikut:

Tabel 14. Stasiun Monitoring dan Lokasi

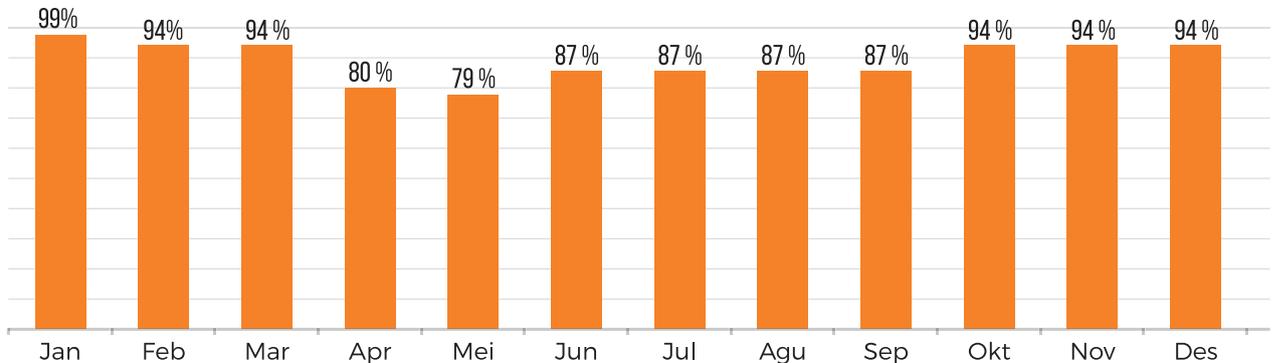
NO	STASIUN	LOKASI
1	Stasiun Monitoring Tetap HF	Tanjung Morawa Medan
2	Stasiun Monitoring Tetap V/UHF	
	CC Medan	Medan
	Stasiun Tanjung Morawa	Tanjung Morawa Medan
	Stasiun Percut	Percut
	Stasiun Binjai	Binjai
3	Transportable	
	CC Medan	Medan
	Site Siborong borong	Kab. Tapanuli Utara
	Site Pinangsori	Kab. Tapanuli Tengah
	Site Gunung Sitoli	Kota Gunung Sitoli

Berikut SLA Report Pendukung dan Utama Balai Monitor SFR Kelas I Medan

Grafik 5. SLA Report Perangkat Utama



Grafik 6. SLA Report Perangkat Pendukung



Capaian Target:

Tahun 2020, Target yang diberikan oleh SDPPI yaitu 83 % perangkat pendukung berfungsi dan dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perangkat pendukung di Balai Monitor SFR Kelas I Medan **94 %** berfungsi. Sedangkan untuk perangkat utama hanya **56 %** hal ini merupakan kewenangan pusat dalam hal pemeliharaan.

Tabel 15. Perbandingan Berfungsinya Perangkat Pendukung Tahun 2015 -2020

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Berfungsinya Perangkat Pendukung	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	90 %	100 %	94 %

Gambar 7. Pengecekan perangkat transportable



6. **IK-6 Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable**

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio pada 33 Kabupaten / Kota di Sumatera Utara. Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yaitu berupa stasiun Tetap (Fixed) dan Transportable yang terdiri dari :

1. Perangkat SMFR Tetap V-UHF menggunakan vendor TCI untuk fungsi observasi dan pencarian arah (Direction Finding) yang terdiri dari 3 stasiun remote, yakni: 1) Stasiun SMFR Tetap Binjai, 2) Stasiun SMFR Tetap Percut dan 3) Stasiun SMFR Tetap Tanjung Morawa dan 1 stasiun control centre (CC) yang berlokasi di kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Pancing.
2. Perangkat SMFR Transportable menggunakan vendor LS Telkom untuk fungsi observasi disekitar Bandara. Perangkat Transportable di Balai Monitor SFR Kelas I Medan terdiri dari 3 stasiun remote yaitu : 1) Stasiun SMFR Transportable Gunung Sitoli, 2) Stasiun SMFR Tapanuli Tengah, 3) Stasiun SMFR Tapanuli Utara.
3. Perangkat SMFR HF di stasiun Tanjung Morawa untuk fungsi monitoring penggunaan radio dengan skala jangkauan internasional dan pencarian arah.

Adapun jumlah laporan kegiatan monitoring menggunakan stasiun tetap seperti dapat dilihat pada tabel 16 berikut;

Tabel 16. Jumlah Kegiatan Menggunakan Stasiun Tetap

NO	STASIUN SMFR TETAP	JUMLAH KEGIATAN
1	Perangkat SMFR Tetap HF	26 Kegiatan
2	Perangkat SMFR Tetap V-UHF	50 Kegiatan
3	TRANSPORTABLE	9 Kegiatan
Jumlah		85 Kegiatan

Capaian Target

Capaian target laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable yaitu 100 % dengan 1 laporan setiap bulannya.

7. **IK-7 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim**

Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib sesuai peruntukannya, dan tidak saling mengganggu dalam pemanfaatannya. Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan adalah melakukan pelayanan tindak lanjut terkait pelaporan pengaduan gangguan frekuensi radio yang dilakukan dengan proses monitoring dan deteksi terhadap gangguan frekuensi radio sesuai ketentuan yang berlaku. Proses penanganan gangguan ditampilkan pada gambar 8.

Pada tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan melaksanakan program penanganan gangguan frekuensi, yakni:

Tabel 17. Pelaksanaan kegiatan gangguan

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan
2	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	3 Kegiatan

Tabel 18. Pelaksanaan kegiatan gangguan dalam kota

NO	LOKASI PENANGANAN GANGGUAN	PELAPOR	PELAKSANAAN KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kota Medan	Basarnas	27 April s.d 01 Mei 2020	Clear

Gambar 8. Kegiatan Penanganan Gangguan

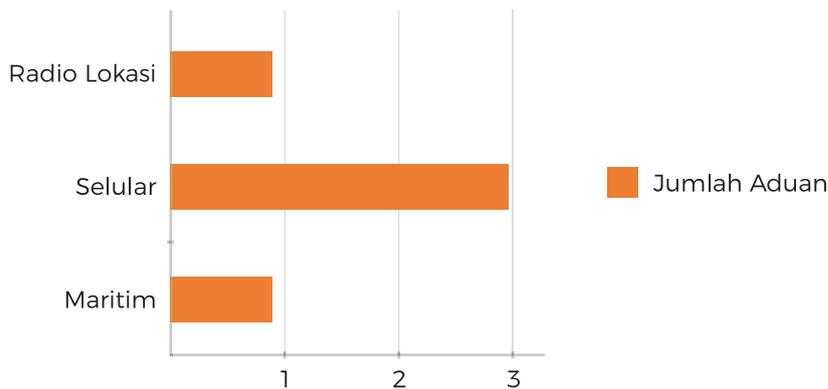


Tabel 19. Pelaksanaan kegiatan gangguan luar kota

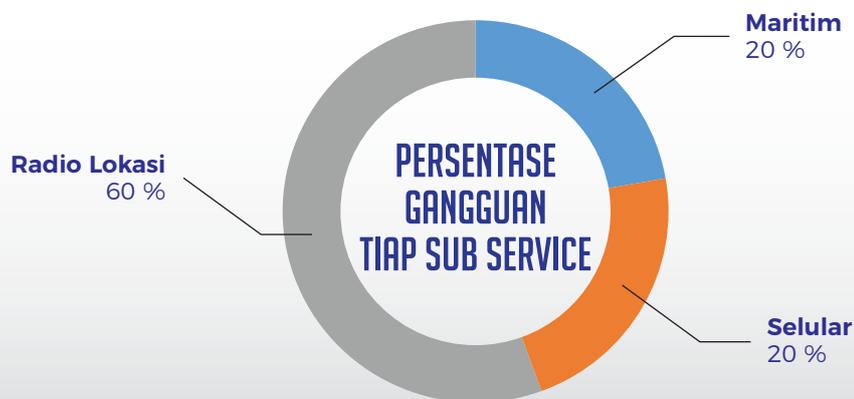
NO	LOKASI PENANGANAN GANGGUAN	PELAPOR	PELAKSANAAN KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kabupaten Langkat	PT. Telekomunikasi Indonesia Witel	11 s.d 15 Agustus 2020	Clear
2	Kabupaten Asahan	PT Hutchison 3 Indonesia	31 Agustus s.d 04 September 2020	Clear
3	Kota Tebing Tinggi	PT. Telekomunikasi Indonesia	12 s.d 16 Oktober 2020	Clear
4	Kabupaten Deli Serdang	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	02 s.d 04 Desember 2020	Clear

Aduan laporan penanganan gangguan yang diterima oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan terdiri dari beberapa subservice dengan persentase tertinggi jumlah frekuensi radio yang mengalami gangguan adalah Subservice *land mobile public* sebesar 60%. Pengaduan berdasarkan service yang menyampaikan laporan gangguan tertampilkan pada grafik 7 dan grafik 8.

Grafik 7. Jumlah aduan gangguan per sub service



Grafik 8. Jumlah aduan gangguan per sub service

**Capaian Target :**

Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2020, dari total 4 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya 100 % dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 94 %.

Tabel 20. Perbandingan Gangguan tahun 2015 - 2020

No	Keterangan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Gangguan Frekuensi Radio	Belum ada PK	92 %	108,69 % (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 7 aduan)	93 %	107,53% (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 6 aduan)	94 %	106,38% (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 7 aduan)	95 %	105,26% (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total 6 aduan gangguan)	

8. IK-8 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Penertiban pengguna frekuensi radio merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Observasi dan monitoring terhadap pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan.

Bagi pengguna frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan akan dilakukan pendekatan persuasif, melalui edukasi tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan surat peringatan. Apabila surat peringatan tidak diindahkan oleh pelanggar ketentuan akan dilakukan Operasi

Penertiban berupa penyegelan atau penyitaan terhadap perangkat telekomunikasi yang digunakan.

Operasi Penertiban dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan frekuensi radio agar sesuai dengan peruntukannya sehingga terwujud tertib pengguna frekuensi radio.

Dengan sangat terbatasnya kegiatan Operasi Penertiban yang terdapat dalam anggaran program kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan yaitu 2 (dua) kegiatan, maka Balai Monitor SFR Kelas I Medan menyikapinya dengan melakukan kegiatan Operasi Penertiban pada Kabupaten / Kota yang tingkat pelanggaran penggunaan frekuensinya lebih tinggi, dengan melihat jumlah Surat peringatan yang pernah diberikan oleh Tim saat melaksanakan kegiatan Observasi Monitoring di Kabupaten / Kota.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio yang meliputi Kegiatan Dalam Kota dan Luar Kota, yakni;

Tabel 21. Pelaksanaan Kegiatan Penertiban

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Operasi Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan
2	Operasi Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota	1 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota Tahun 2020 ditampilkan pada tabel 22. Untuk kegiatan penertiban frekuensi radio luar kota ditampilkan pada tabel 23.

Tabel 22. Realisasi Penertiban Dalam Kota

No	LOKASI OPERASI PENERTIBAN FREKUENSI RADIO	PELAKSANAAN KEGIATAN	HASIL PENERTIBAN	KETERANGAN
1	Kota Medan	07 s.d 11 September 2020	1 Alam Hotel , Frekuensi, 462,225 MHz	Stasiun Radio Sudah tidak dilengkapi ISR, Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			2 Ramayana, Frekuensi, 137.725 MHz	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR, Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			3 Rumah Sakit Mitra Medika	Perangkat Telekomunikasi/ stasiun radio sudah tidak ada (tidak digunakan lagi)
			4 PT. Enseval Putra Mega Trading	Perangkat Telekomunikasi/ stasiun radio sudah tidak ada (tidak digunakan lagi)
			5 PT. Regale Prakarsa Mandiri	Pengguna telah memiliki ISR dan frekuensi yang digunakan tidak sesuai ISR
			6 LG. Hotel	Perangkat Telekomunikasi/ stasiun radio sudah tidak ada (tidak digunakan lagi)
			7 Ace Hardware Indonesia	Pengguna telah memiliki ISR
			8 PT. Neohusada Sejahtera/Ibis Style Medan Frekuensi, 408.075 MHz	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR , Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan

No	LOKASI OPERASI PENERTIBAN FREKUENSI RADIO	PELAKSANAAN KEGIATAN	HASIL PENERTIBAN	KETERANGAN
			9 PT. Gemilang Indah Sentosa Frekuensi, 136.030 MHz	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR ,Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			10 PT. Jaguar Inti Perkasa Frekuensi, 136.030 MHz	Pengguna telah memiliki ISR
			11 Restoran Kembang	Perangkat Telekomunikasi/ stasiun radio sudah tidak ada (tidak digunakan lagi)
			12 PT. Penerbit Erlangga Frekuensi, 462.425 MHz	Stasiun Radio tidak dilengkapi ISR ,Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			13 PT. Telekomunikasi Selluler	ISR Dalam Masa Pengurusan
			14 PT. Hutchison 3 Indonesia	ISR Dalam Masa Pengurusan
			15 PT. XL Axiata	Satu kanal Frekuensi dalam masa pengurusan, Satu kanal frekuensi yang digunakan tidak sesuai ISR.
			16 PT. Smartfren	2 Kanal Frekuensi tidak sesuai ISR.

Tabel 23. Realisasi Penertiban Luar Kota

No	LOKASI OPERASI PENERTIBAN FREKUENSI RADIO	PELAKSANAAN KEGIATAN	HASIL PENERTIBAN	KETERANGAN
1	Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, dan Kota Pematang Siantar	16 s.d 20 Nopember 2020	1 Radio Citra Buana FM Frekuensi 92.3 MHz	ISR Kedaluarsa Tahun 2016 DiOFF kan disegel dan Penitipan Barang Bukti.
			2 Radio Zaitun FM Frekuensi 105.8 MHz	ISR Kedaluarsa Tahun 2015 DiOFF kan disegel dan Penitipan Barang Bukti.
			3 LPP Radio Tobasa FM Frekuensi 100.7 MHz	Stasiun Radio tanpa ISR, Membuat surat pernyataan untuk meng OFF kan Radio
			4 Radio Gereja Bethel	Perangkat Telekomunikasi/ stasiun radio sudah tidak ada (tidak digunakan lagi)
			5 PT. Radio Anugerah Bona Pasogit	Pemancar Radio Tidak mengudara (OFF Air)
			6 PT. Radio Niaga dan Budaya Simalungun	Pemancar Radio Tidak mengudara (OFF Air)
			7 PT. Radio Citra Anak Siantar	Stasiun Radio sudah tidak ada
			8 PT. Radio Mora Parna Simalungun	Stasiun Radio sudah tidak ada
			9 Radio Widya Indah Nuansatama	Pemancar Radio Tidak mengudara (OFF Air)

Kegiatan Operasi Penertiban yang dilakukan pada tahun 2020 diadakan pada 4 lokasi Kabupaten/ Kota, yaitu:

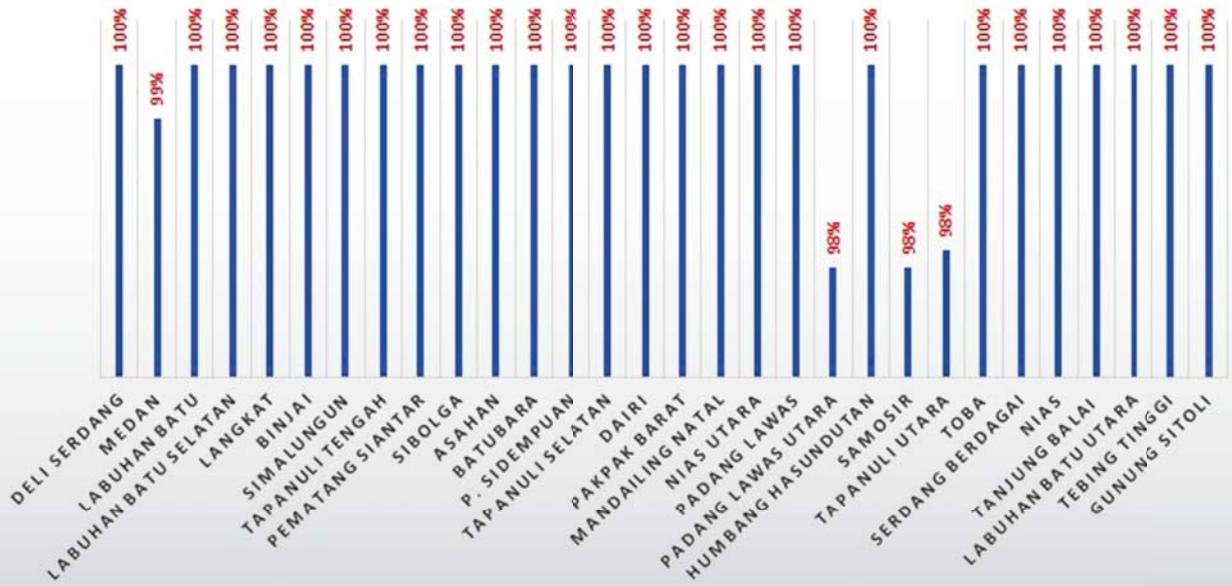
1. Kegiatan penertiban yang dilakukan pada Kab. Toba Tanggal 16 s. d 17 November 2020 pada 2 Stasiun Radio yaitu PT. Radio Citra Buana dan PT. Radio Zaitun Suara Kebenaran dan dilakukan penyegelan dikarenakan ISR sudah kadaluarsa. Kemudian berdasarkan kegiatan tindak lanjut yang dilakukan pada tanggal 30 November s.d 2 Desember 2020 kedua stasiun radio tersebut sudah melakukan proses permohonan baru.
2. Kegiatan penertiban yang dilakukan di Kabupaten Tapanuli Utara, pada tanggal 18 November 2020 dengan target operasi PT. Radio Anugerah Bona Pasogit, Stasiun Radio sudah Off Air dan dibuatkan berita acara untuk tidak mengudara sebelum memiliki ISR.
3. Kegiatan penertiban yang dilakukan di Kota Pematang Siantar pada tanggal 19 s.d 20 November 2020. Target operasi kegiatan sebanyak 4 (empat) stasiun radio, namun saat kegiatan operasi penertiban seluruh stasiun radio tersebut dalam status Off Air.
4. Kegiatan penertiban yang dilakukan di Kota Medan pada tanggal 07 s.d 11 September 2020 dilakukan pada 12 (dua belas) stasiun radio konsesi, dimana 4 (empat) radio dalam status tidak digunakan lagi, 3 Stasiun sudah memiliki ISR, Dan 5 Stasiun dilakukan penyegelan. Berdasarkan tindak lanjut yang dilakukan pada tanggal 26 s.d 28 Oktober 2020 2 Stasiun radio sudah memiliki ISR, 2 Stasiun Radio masih proses ISR. seluruh perangkat dikembalikan kepada setiap pemilik perangkat radio yang sudah ber ISR.
5. Kegiatan penertiban di Kota Medan terhadap 4 penyelenggara Telekomunikasi Selluler : 7 radio Microwave Link PT. Telkomsel di segel, 2 Radio Microwave Link PT. XL Axiata di segel, dan berdasarkan tindak lanjut tanggal 26 s.d 28 Oktober sudah dalam status pembayaran BHP dan dilakukan pembukaan segel.

Sepanjang tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 3 kali di wilayah Sumatera Utara yaitu di Kota Medan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba dan Kota Pematang Siantar. Dari kegiatan tersebut terdapat hasil penertiban, sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Penertiban tahun 2020

Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Hasil Operasi		Tindak Lanjut		Keterangan
		Peringatan	Segel	Pengurusan IZIN	Proses Hukum	
Toba	4	-	2	2	-	1 Stasiun Radio siaran OFF Air, 1 Stasiun Radio sudah tidak ada, 2 Stasiun Radio proses perizinan baru
Tapanuli Utara	1	-	-	-	-	1 Stasiun Radio Siaran sudah OFF Air.
Kota Pematang Siantar	4	-	-	-	-	2 Stasiun radio Off Air, 2 Stasiun Radio sudah tidak ada.
Medan	16	1	5	4	-	- TO Radio Konsesi 12, memiliki ISR 3, disegel 5, 4 Stasiun tidak digunakan lagi. - TO Point to Point 4 Penyelenggara selluler, Jumlah Non ISR 115 Kanal dan sudah ber ISR

Grafik 9. Persentase Kepatuhan Pengguna Spektrum Frekuensi Radio 33 Kabupaten / Kota



Dari grafik 9 diatas, tahun 2020 ini persentase tingkat kepatuhan pengguna spektrum frekuensi radio sebesar **99.76 %**. Hal ini berarti Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh SDPPI yaitu 50 % sehingga capaian target sebesar **195.20%**.

Capaian Target

Untuk persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio memiliki target 50% dan capaian target nya yaitu 100%.

Tabel 25. Perbandingan Tindak Lanjut Frekuensi Illegal Tahun 2015 -2020

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Tindak Lanjut Frekuensi illegal	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	100 %	95.96 %	100 %

Gambar 8. Penertiban Nasional di seluruh wilayah Tahun 2020





9. IK-9 Monitoring perangkat telekomunikasi

Tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan tugas pengawasan Standar Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di kota Medan. Berdasarkan monitoring dan pendataan yang dilakukan pada 12 wilayah Kabupaten Kota dengan jumlah customer sebanyak 87 masih ditemukan adanya 171 perangkat bersertifikat, 15 perangkat bersertifikat namun tidak berlabel, dan 21 perangkat yang tidak memiliki sertifikat. Dalam kegiatan tersebut Tim Balai Monitor juga telah melakukan sosialisasi serta peringatan secara lisan kepada para penjual bahwa suatu perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan wajib bersertifikasi. Data hasil kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi tersebut ditampilkan pada tabel 26.

Tabel 26. Data Monitoring Perangkat Telekomunikasi

No	Kabupaten/Kota	Bersertifikat	Tidak Bersertifikat	Bersertifikat Tidak Berlabel	Jumlah customer
1	Pematang Siantar	28	7	2	18
2	Sibolga	20	-	-	9
3	Tebing Tinggi	13	1	2	7
4	Serdang Bedagai	8	-	-	6
5	Tanjung Balai	12	-	-	5
6	Labuhan Batu Utara	10	-	-	5
7	Medan	41	3	3	8
8	Mandailing Natal	11	5	5	8
9	Padang Sidempuan	11	1	-	5
10	Tapanuli Selatan	5	1	1	5
11	Padang Lawas	7	1	1	6
12	Padang Lawas Utara	5	1	1	5
TOTAL		171	21	15	87

Capaian Target

Monitoring perangkat telekomunikasi target 1 kegiatan / tahun, dan tahun 2020 ini Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan 8 kegiatan dengan 12 kabupaten / Kota yang telah dilaksanakan seperti pada tabel 26 diatas.

10. IK-10 Persentase (%) peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI

Balai Monitor SFR Kelas I Medan di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI), Kementerian Komunikasi dan Informatika telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Gerakan Nelayan Sadar Frekuensi di Provinsi Sumatera Utara. Sosialisasi ini bertujuan untuk :

1. Memperkenalkan tentang Izin Stasiun Radio Maritime kepada para nelayan
2. Memberikan edukasi tentang tugas dan fungsi Balai Monitor SFR Kelas I Medan tentang pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, tertib penggunaan spektrum frekuensi radio, dan melaksanakan asistensi manfaat dan fungsi kegunaan akun e-licensing;
3. MOTS ditandai dengan pembukaan loket/gerai perizinan ISR kapal laut di pelabuhan Perikanan;
4. Kegiatan MOTS bertujuan untuk mengedukasi nelayan tentang manfaat penggunaan spektrum frekuensi radio, tata cara komunikasi yang tepat dan benar dan pembekalan mengenai tata cara komunikasi marabahaya yang ada di pelabuhan perikanan;
5. Nantinya setiap nelayan yang telah memenuhi syarat administrasi seperti memiliki perangkat maritime akan diberikan ISR Maritime (ISR kapal laut).

Narasumber Kegiatan sosialisasi ini oleh:

- 1) Walman F.Situmorang, ST - Sub Koordinator Sarana dan Pelayanan Balai Monitor SFR Kelas I Medan ;
- 2) Moh. Salim, A.Pi - Kepala Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan;
- 3) Iksan Nurwandi Saragih, ST. MT - Koordinator Kelompok Telkompel (Distrik Navigasi Kelas I Belawan);
- 4) Marianus O. Brewon, S.St.Pi - Staf Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP).

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kota Medan Gedung Balai Pertemuan Nelayan Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan pada 17 Maret 2020.

Gambar 9. Sosialisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan di Balai Pertemuan Nelayan PPS Belawan



Capaian Target :

Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio tahun 2020, telah berhasil dilaksanakan **100 %** dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 100 %.

Tabel 27. Perbandingan Sosialisasi Frekuensi Tahun 2015 - 2020

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	100 %	100 %	100 %

11. IK-11 Jumlah ISR Maritim

Kementerian Komunikasi dan Informatika berkomitmen memberikan layanan prima kepada pengguna frekuensi radio khususnya untuk nelayan yang berada di Provinsi Sumatera Utara melalui kegiatan *Maritime On The Spot* (MoTS) dalam bentuk ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR).

Program MoTS merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada masyarakat untuk mendorong percepatan perizinan ISR Maritime yang wajib dimiliki oleh setiap kapal nelayan demi terwujudnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang aman, tertib, dan sesuai aturan yang berlaku.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah membuka 1 (satu) loket pelayanan Izin Stasiun Radio Maritime (ISR Maritim) yang berlokasi di Kantor KKP Belawan. Sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio maritim telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali di kantor KKP Belawan. Selain itu, Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga telah melaksanakan penyelenggaraan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) untuk nelayan dan Anak Buah Kapal (ABK) yang dilakukan di kantor Pelabuhan Perikanan Sibolga. Melalui kegiatan tersebut, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada para nelayan dan industri perikanan selama masa pandemik covid-19.

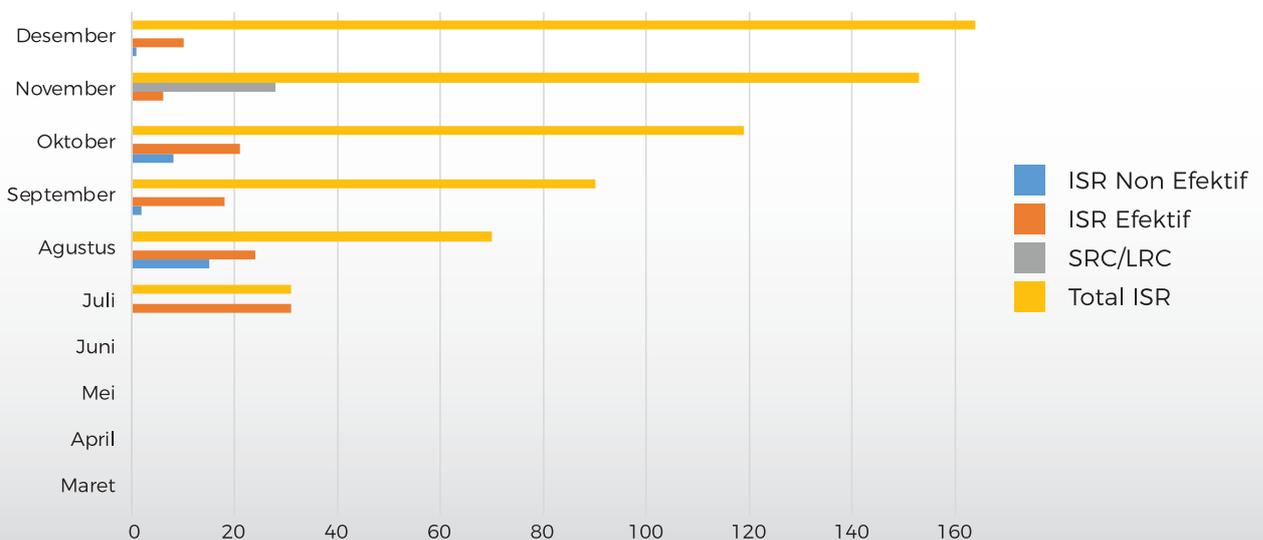
Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR)

Kegiatan ISR Maritim dan SOR untuk nelayan telah dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 28. Capaian ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio di PPS Belawan dan PPN Sibolga

NO	BULAN	EFEKTIF	NON EFEKTIF	SERTIFIKASI OPERATOR RADIO
1	Maret	0	0	0
2	April	0	0	0
3	Mei	0	0	0
4	Juni	0	0	0
5	Juli	0	31	0
6	Agustus	15	24	0
7	September	2	18	0
8	Oktober	8	21	0
9	November	0	6	28
10	Desember	1	10	0
JUMLAH		26	110	28

Grafik 10. Capaian ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio di PPS Belawan dan PPN Sibolga



Gambar 10. Bimbingan teknis Sertifikasi Operator Radio**Capaian Target :**

Target Jumlah ISR Maritim tahun 2020 adalah 10 ISR Maritim Efektif dan Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah mencapai 136 ISR Maritim yang terdiri dari 26 ISR Maritim Efektif dan 110 ISR Maritim Non Efektif.

12. IK-12 Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT

Ujian Negara Amatir Radio berbasis *Computer Assisted Test* (UNAR CAT) di Sumatera Utara telah menerapkan e-licensing. Hal ini sebagai upaya Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika (Ditjen SDPPI Kemkominfo) meningkatkan pelayanan perizinan, tidak terkecuali layanan bagi amatir radio.

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Tahun 2020 dibagi menjadi 2 yaitu UNAR Reguler dan Non Reguler. Kegiatan UNAR Reguler dilaksanakan di Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan di Jl. Willem Iskandar / Jl. RS Haji No.10 Medan dan UNAR Non Reguler yang dilaksanakan di Hotel Grand Antares Jl. Sisingamangaraja No.328 Medan.

Pada tahun 2020 semua kegiatan UNAR dilakukan dengan menerapkan Protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran Covid-19.

Tabel 29. Capaian Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Reguler

NO.	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	LULUS			TIDAK LULUS			CAPAIAN (%)	
				SGA *)	PGL *)	PKG *)	SGA *)	PGL *)	PKG *)	LULUS	TIDAK LULUS
1	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - I TAHUN 2020	Jumat, 21 Agustus 2020	6	5	0	0	1	0	0	83.33%	16.67%
2	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - II TAHUN 2020	Jumat, 04 September 2020	8	7	0	0	1	0	0	87.5%	12.5%
3	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - III TAHUN 2020	Jumat, 02 Oktober 2020	21	19	0	0	2	0	0	90.47%	9.53%
4	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - IV TAHUN 2020	Jumat, 06 November 2020	12	12	0	0	0	0	0	100%	0%
5	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - V TAHUN 2020	Jumat, 04 Desember 2020	14	9	1	0	4	0	0	71.42%	28.58%
6	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - VI TAHUN 2020	Selasa, 28 Juli 2020	7	5	0	0	2	0	0	71.42%	28.58%

NO.	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	LULUS			TIDAK LULUS			CAPAIAN (%)	
				SGA *)	PGL *)	PGK *)	SGA *)	PGL *)	PGK *)	LULUS	TIDAK LULUS
7	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - VII TAHUN 2020	Kamis, 17 September 2020	31	25	4	1	1	0	0	96.77%	3.23%
TOTAL			99	82	5	1	11	0	0	-	-

Tabel 30. Capaian Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Non Reguler

NO.	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	LULUS			TIDAK LULUS			CAPAIAN (%)	
				SGA *)	PGL *)	PGK *)	SGA *)	PGL *)	PGK *)	LULUS	TIDAK LULUS
1	CAT UNAR BALMON SFR KELAS I MEDAN KE - I TAHUN 2020	Kamis, 10 September 2020	31	25	4	1	1	0	1	96.77%	3.23%

*) SGA : Siaga, PGL : Penggalang, PGK : Penegak

Gambar 11. Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)



Capaian Target :

Capaian target Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 adalah **100%**.

13. IK-13 Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP/RT, ST dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebesar 100%.

Tabel 31. Capaian Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio

NO	BULAN	BARU	PERPANJANGAN	ST-1	ST-2	ST-3	ST-T	REVOKE	ISR
1	JANUARI	5	19	21	4	1	1	2	24
2	FEBRUARI	4	7	7	16	2	1	0	23
3	MARET	4	19	12	8	5	1	1	26
4	APRIL	4	19	5	4	5	2	2	10
5	MEI	7	25	10	2	5	4	3	19
6	JUNI	14	18	9	7	3	3	4	22
7	JULI	6	13	6	2	4	1	3	40
8	AGUSTUS	11	30	3	2	3	3	1	16
9	SEPTEMBER	90	15	5	2	1	0	2	43
10	OKTOBER	51	15	7	1	3	0	0	68
11	NOVEMBER	16	31	14	6	3	0	1	56
12	DESEMBER	10	14	3	5	3	0	0	33
JUMLAH		222	225	102	59	38	16	19	380

Dari Tabel diatas, untuk wilayah Sumatera Utara Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2020 telah mendistribusikan SPP/RT Baru sebanyak 222, Perpanjangan sebanyak 225, ST-1 sebanyak 102, ST-2 sebanyak 59, ST-3 sebanyak 38, ST-T sebanyak 16, Revoke sebanyak 19 dan ISR sebanyak 380.

Gambar 12. Capaian Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio



Capaian Target :

Capaian target Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 adalah 100%.

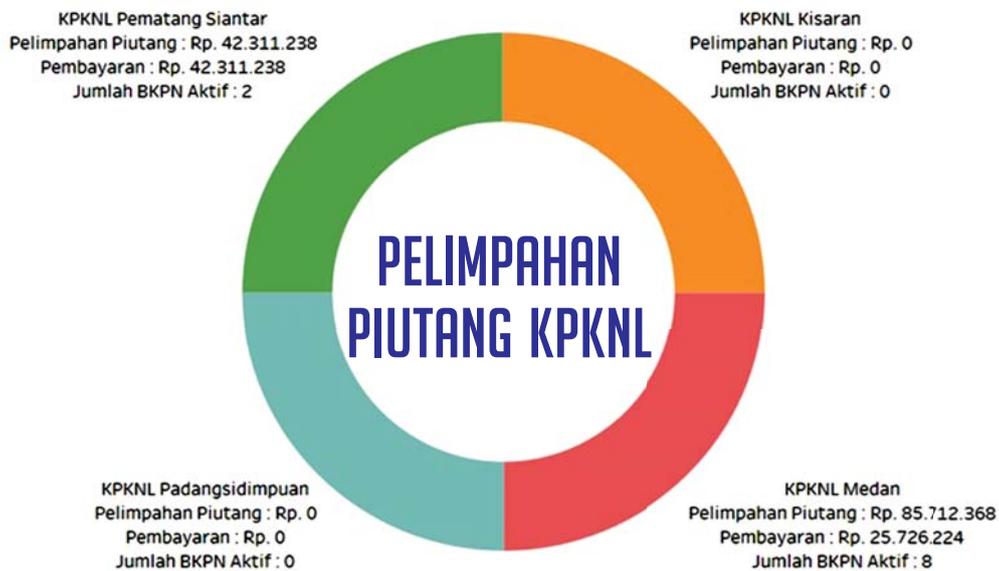
14. IK-14 Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL tahun 2020 untuk 4 wilayah KPKNL di Provinsi Sumatera Utara telah dilakukan oleh Balai Monitor SFR Kelas I Medan dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 32. Capaian Penanganan Piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

KPKNL	Jumlah BKNP Aktif	Pelimpahan Piutang	Pembayaran	Koreksi	Keringanan	Saldo
Medan	8	85.712.368	25.726.224	0	0	59.986.144
Pematang Siantar	2	42.311.238	42.311.238	0	0	0
Kisaran	0	0	0	0	0	0
Padangsidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	10	128.023.606	68.037.462	0	0	59.986.144

Gambar 13. Diagram Pelimpahan Piutang KPKNL



Berdasarkan tabel diatas, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ditjen SDPPI telah melimpahkan 10 berkas kepada pihak KPKNL dimana ada 1 berkas penolakan.

Capaian Target

Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL telah tercapai 100 % dengan hasil dilaporkan setiap triwulan.

Gambar 14. Pelimpahan Piutang KPKNL



15. IK-15 Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Sesuai dengan Permen Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembina, pengawas, dan pengendali frekuensi radio di wilayah provinsi Sumatera Utara. Adapun maksud dan tujuan kegiatan Inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR adalah :

1. Melaksanakan verifikasi data ISR dalam rangka memeriksa kesesuaian parameter teknis antara penggunaan frekuensi radio Microwave Link di lapangan dengan izin frekuensi (ISR) yang dimiliki oleh operator di wilayah Sumatera Utara;
2. Tertibnya penggunaan frekuensi radio Microwave Link.

Untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja Tahun Anggaran 2020 dengan hasil sebagai berikut:

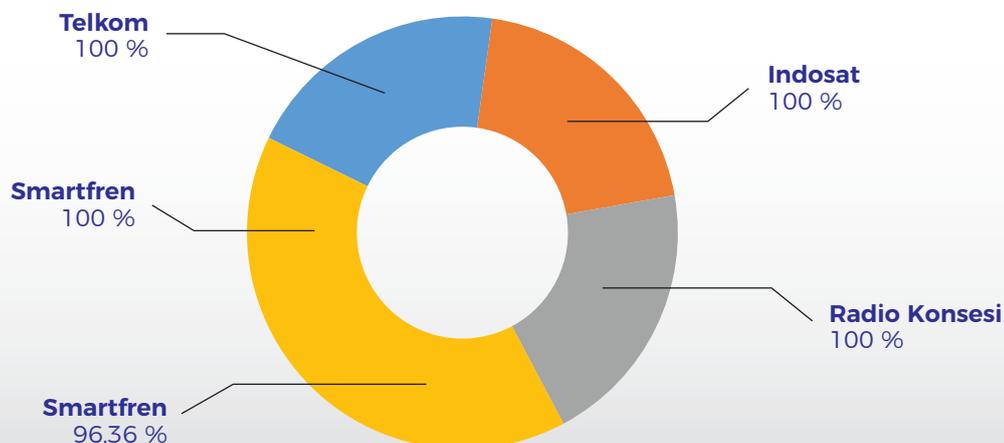
Tabel 33. Uraian Kegiatan Validasi ISR

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Dalam Kota	6 Kegiatan
2	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Luar Kota	5 Kegiatan
3	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio dengan Transportasi Udara	1 Kegiatan

Tabel 34. Capaian Realisasi Kegiatan Validasi ISR Dalam Kota

NO.	PENYELENGGARA	DATA SAMPLING	HASIL INSPEKSI				TINDAK LANJUT HASIL INSPEKSI		Capaian (% Valid)
			SESUAI ISR	TIDAK SESUAI	OFF AIR	PROSES ISR	SUDAH DITINDAK LANJUTI	BLM TINDAK LANJUT	
1	RADIO KONSESI	49	49	0	0	0	0	0	100%
2	SMARTFREN	55	36	2	15	2	53	2	96.36%
3	RADIO KONSESI	86	86	0	0	0	0	0	100%
4	TELKOM	153	36	11	109	0	156	0	100%
5	SMARTFREN	125	122	0	0	3	3	0	100%
6	INDOSAT	99	37	0	62	0	62	0	100%

Gambar 15. Persentase Capaian (% Valid) Hasil Data Frekuensi Radio Dalam Kota 2020



Tabel 35. Capaian Realisasi Kegiatan Validasi ISR Luar Kota

NO.	PENYELENGGARA	DATA SAMPLING	HASIL INSPEKSI				TINDAK LANJUT HASIL INSPEKSI		Capaian (% Valid)
			SESUAI ISR	TIDAK SESUAI	OFF AIR	PROSES ISR	SUDAH DITINDAK LANJUTI	BLM TINDAK LANJUT	
1	TELKOMSEL (KOTA SIBOLGA)	171	73	47	43	8	53	45	73.68%
2	TELKOMSEL (KOTA TEBING TINGGI)	91	67	1	3	20	9	15	67%
3	H3I (KAB. SERDANG BEDAGAI)	226	179	11	22	14	45	2	99.1%
4	INDOSAT (KOTA SIBOLGA & KAB. TAPANULI TENGAH)	82	29	9	44	0	53	0	100%
5	TELKOMSEL (KOTA GUNUNGSITOLI)	146	130	6	7	3	16	0	100%
6	XL AXIATA (KAB. TAPANULI UTARA & KAB. TOBA SAMOSIR)	141	70	28	43	1	65	7	95.74%

Gambar 16. Persentase Capaian (% Valid) Hasil Data Frekuensi Radio Luar Kota



Dari tabel inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR di wilayah Sumatera Utara sejumlah 12 kali kegiatan dengan Data Sampling 1349 ISR terdiri dari 888 link sesuai ISR, 106 link tidak sesuai ISR, 51 link illegal, 304 link dalam keadaan *off air*, dan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 426 link.

Capaian Target

Sepanjang tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sejumlah 12 kali di wilayah Sumatera Utara, dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 85 %, dan realisasi sebesar 97,36 % dan capaian targetnya adalah **114.54 %**.

Tabel 36. Perbandingan Inspeksi Validasi tahun 2015 – 2020

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	Belum ada PK	Belum tercantum di PK	Belum tercantum di PK	285.14 %	85.31 %	97.36%

Gambar 17. Inspeksi Validasi

KINERJA 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONSPEKFREKRAD YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.

1. IK-1 Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA merupakan alat monev kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh Menteri Keuangan selaku BUN sesuai dengan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga (K/L). IKPA saat ini telah terintegrasi dengan Aplikasi OM-SPAN dan digunakan oleh satker K/L, diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dari sisi teknis administratif pelaksanaan anggaran.

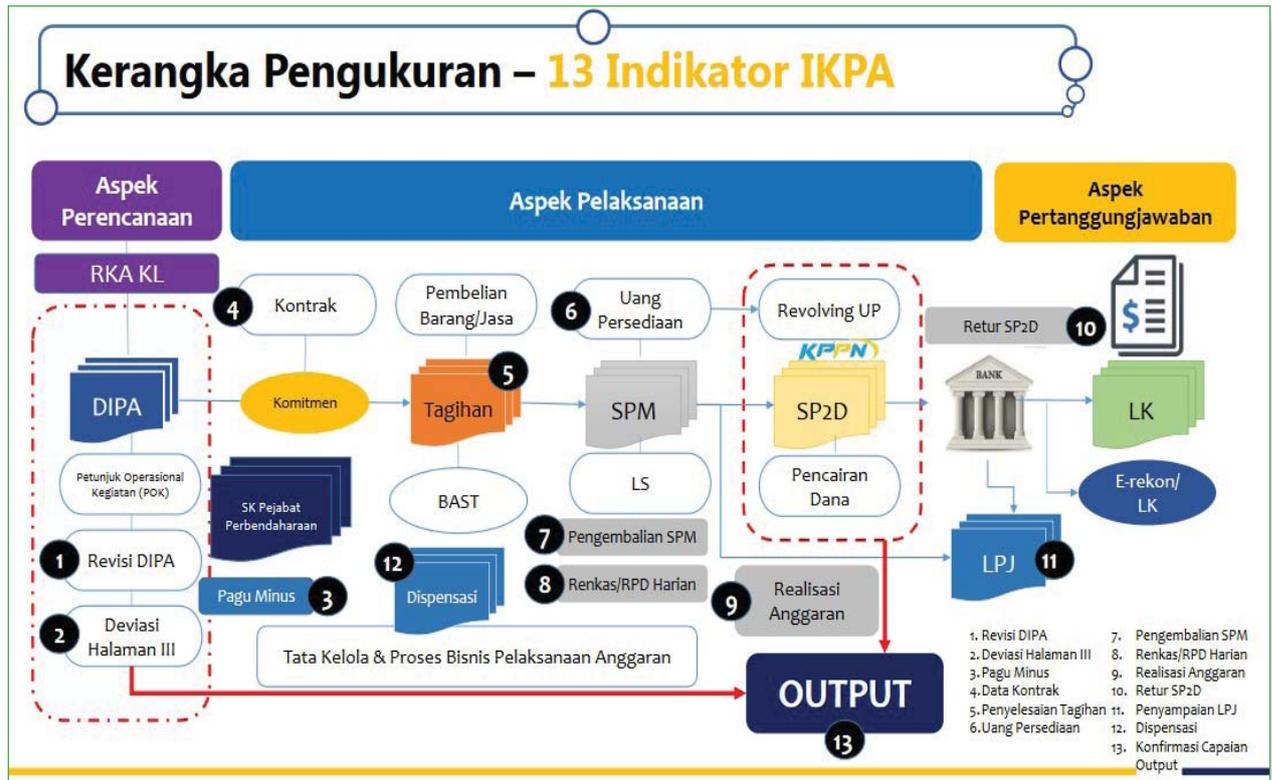
Tujuan Pengukuran Kinerja IKPA yaitu :

- Kelancaran Pelaksanaan Anggaran meliputi pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat dan kebijakan dispensasi SPM.
- Mendukung Manajemen Kas meliputi pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, Renkas RPD, Deviasi Halaman III DIPA dan Retur SP2D
- Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan meliputi penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja.

Pada Tahun 2020 telah dirumuskan perubahan Kebijakan dan Implementasi IKPA Tahun 2020 dengan hasil sebagai berikut :

- Penambahan indikator kinerja menjadi 13 (tiga belas) indikator melalui penambahan indikator "Konfirmasi Capaian Output".
- Redefinisi dan pengaturan 4 (empat) indikator, yaitu:
 - Revisi DIPA;
 - Deviasi Halaman III DIPA;
 - Penyerapan Anggaran; dan
 - Pengelolaan UP dan TUP.

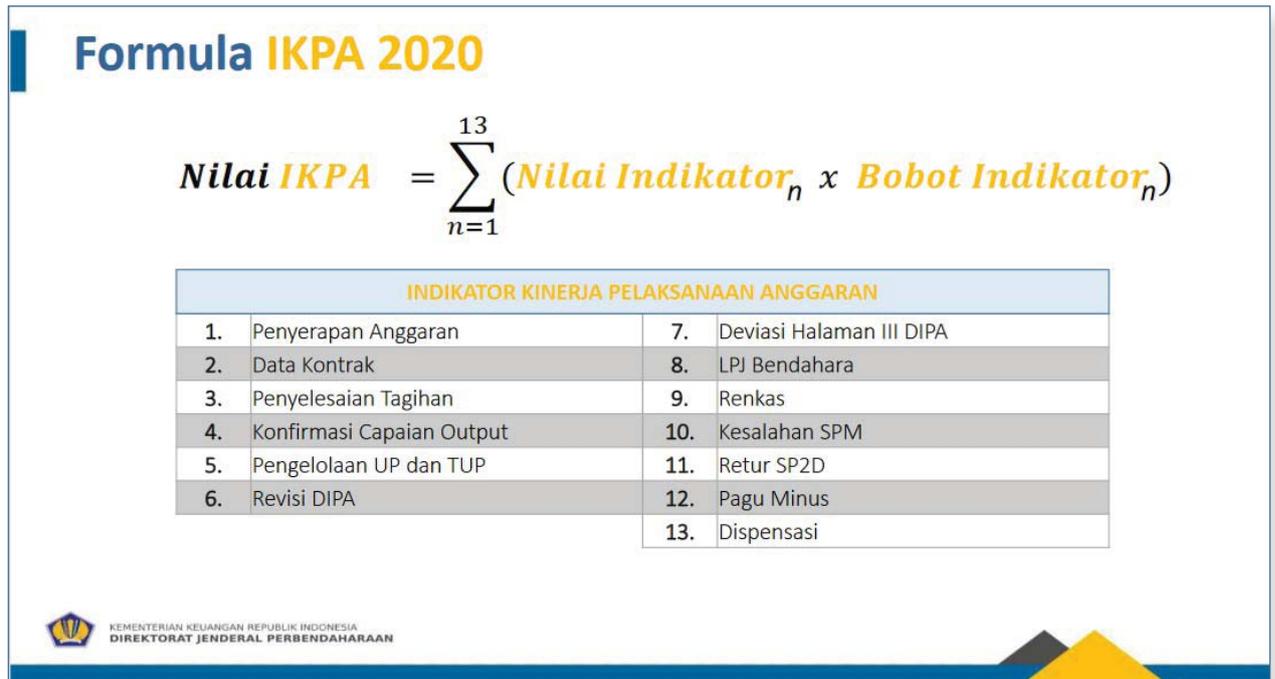
Gambar 18. Kerangka Pengukuran 13 Indikator IKPA



Gambar 19. Reformulasi IKPA 2020



Gambar 20. Formula IKPA 2020



Ditjen SDPPI menargetkan nilai IKPA tahun 2020 sebesar 86.

Hasil capaian tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan memperoleh nilai IKPA score sebesar **91,65**. Nilai IKPA Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 37. Perbandingan Capaian PK Tahun 2019 - 2020

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Capaian 2019 (%) (3)	Capaian 2020 (%) (4)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten / Kota	107,69	169,70
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	113,46	134,86
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	104,14	111,37
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	110	109,43
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor / ukur di UPT	100	100
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	100	100
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spectrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime	100	100
		8. Persentase (%) Penertiban spectrum frekuensi radio	95,92	100
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	100	8 Kegiatan
		10. Persentase (%) Peserta Sosialisasi Memahami informasi di bidang SDPPI	100	100
		11. Jumlah ISR Maritim	-	136
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100	100

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Capaian 2019 (%) (3)	Capaian 2020 (%) (4)
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	100	100
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	100	100
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85,31	114,54
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	97,28	91,65

B. REALISASI ANGGARAN

a. Perencanaan program kerja dan anggaran.

Balai Monitor SFR Kelas I Medan, Tahun 2020 memperoleh pagu awal dalam DIPA sebesar **Rp. 13.941.064.000,-** dan telah melaksanakan revisi anggaran sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 38. Revisi Anggaran Tahun 2020

NO	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Pagu Setelah Revisi	Keterangan
1	14 Februari 2020	13.941.064.000	13.941.064.000	1. Pergeseran antar keluaran dalam satu kegiatan; 2. Pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan 3. Halaman 3 Dipa
2	8 Mei 2020	13.941.064.000	12.946.064.000	1. Refocusing sebesar Rp. 995.000.000,- sesuai Surat Edaran Menteri Keuangan nomor SE-6/MK.02/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian / Lembaga Dalam Rangka Percepatan Penanganan CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) 2. Halaman 3 Dipa
3	19 Agustus 2020	12.946.064.000	12.075.927.000	Penarikan anggaran renovasi gedung (pembatalan) sebesar Rp. 870.137.000,- akibat pandemi covid 19
4	5 Oktober 2020	12.075.927.000	12.075.927.000	1. Pergeseran antar keluaran dalam satu kegiatan; 2. Pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan 3. Halaman 3 Dipa
5	24 November 2020	12.075.927.000	12.075.927.000	1. Pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan 2. Halaman 3 Dipa

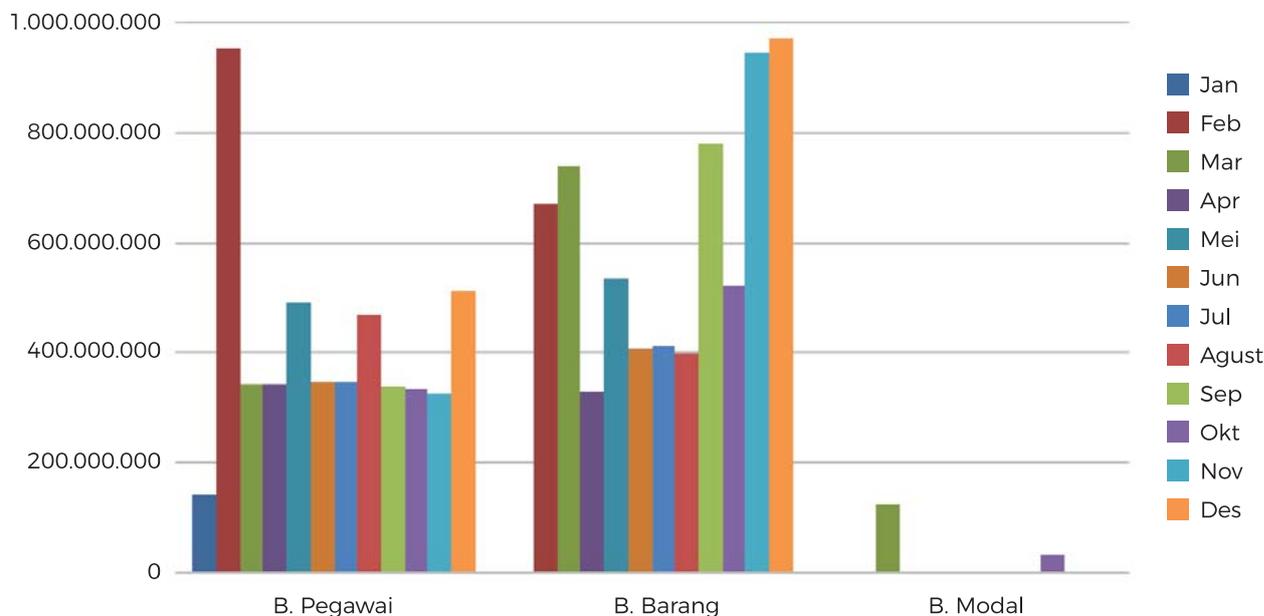
Pagu Balai Monitor SFR Kelas I Medan setelah revisi menjadi Rp. 12.075.927.000,- dengan rincian Rupiah Murni sebesar Rp. 6.391.971.000,- dan PNPB sebesar Rp.5.683.956.000,-. Realisasi Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 sebesar Rp 11.821.149.889,- atau 97,89 % dari pagu Rp. 12.075.927.000,-.

Tabel 39. Realisasi Tahun 2020

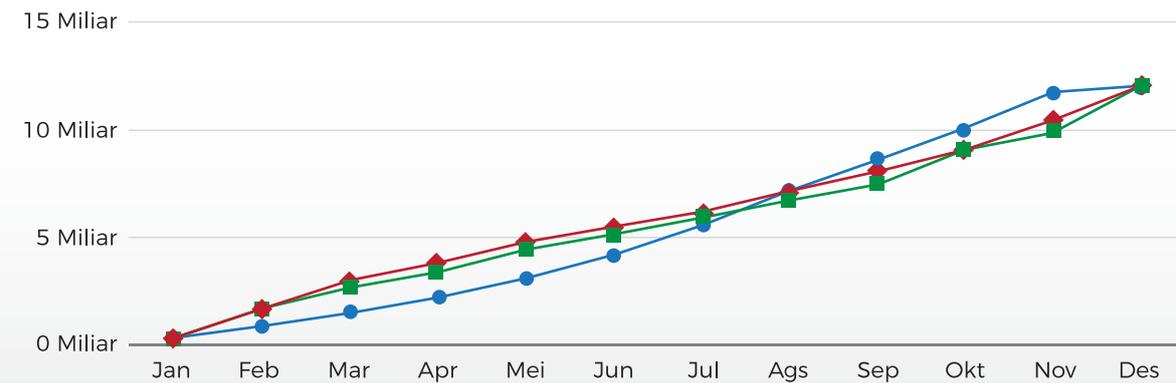
No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu	Realisasi	Persen (%)
1	005	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	45 Kegiatan	Rp. 715.741.000,-	Rp. 867.798.023,-	96,00
		1. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota	6 Kegiatan	Rp. 26.376.000,-	Rp. 24.848.817,-	94,21
		2. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	12 Kegiatan	Rp. 240.600.000,-	Rp. 240.262.843,-	99,86
		3. Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan	Rp. 11.077.000,-	Rp. 10.889.500,-	98,31
		4. Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota	1 Kegiatan	Rp. 34.058.000,-	Rp. 32.589.202,-	95,69
		5. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Dalam Kota.	6 Kegiatan	Rp. 26.874.000,-	Rp. 25.878.200,-	96,29
		6. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota.	5 Kegiatan	Rp. 97.400.000,-	Rp. 95.447.684,-	98,00
		7. Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	6 Kegiatan	Rp. 115.128.000,-	Rp. 113.906.832,-	98,94
		8. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Dalam Kota	1 Kegiatan	Rp. 10.291.000	Rp. 8.500.000,-	82,60
		9. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Luar Kota	1 Kegiatan	Rp. 21.377.000,-	Rp. 19.450.000,-	90,99
		10. Ujian Amatir Radio Luar Kota	1 Kegiatan	Rp. 46.119.000	Rp. 36.315.000,-	78,74
		11. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota (Transportasi Udara)	1 Kegiatan	Rp. 36.502.000,-	Rp. 33.123.400,-	90,74
		12. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota (Transportasi Udara)	1 Kegiatan	Rp. 36.502.000,-	Rp. 33.173.400,-	90,88
		13. Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	3 Kegiatan	Rp. 13.437.000,-	Rp. 12.705.000,-	94,55
2	042	Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balmon Kelas II Medan, terdiri dari :	4 Kegiatan	Rp. 68.074.000,-	Rp. 66.465.029,-	97,64
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan	Rp. 4.615.000,-	Rp. 3.350.000-	72,59
		2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	3 Kegiatan	Rp. 63.459.000,-	Rp. 63.115.029,-	99,46

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu	Realisasi	Persen (%)
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	1 Layanan	Rp. 2.699.461.000,-	Rp. 2.651.097.452,-	98,21
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp. 964.080.000,-	Rp. 956.125.000,-	99,17
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp. 673.916.000,-	Rp. 672.360.236,-	99,77
		1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran		Rp. 276.405.000,-	Rp. 270.232.400,-	97,77
		2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp. 785.060.000,-	Rp. 752.379.816,-	95,84
4	951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp. 156.320.000,-	Rp. 1.017.151.333,-	98,71
		1. Pengadaan kendaraan bermotor roda 2		Rp. 31.851.000,-	Rp. 31.600.000,-	99,21
		2. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		Rp. 36.645.000,-	Rp. 34.873.000,-	95,16
		3. Pembangunan / renovasi gedung dan bangunan		Rp. 87.824.000,-	Rp. 87.824.000,-	100
5	994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Rp. 8.436.331.000,-	Rp. 7.164.693.182,-	97,94
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp. 5.077.665.000,-	Rp. 4.944.349.610,-	97,37
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp. 3.358.666.000,-	Rp. 3.318.480.920,-	98,80

Grafik 11. Realisasi Anggaran Tahun 2020



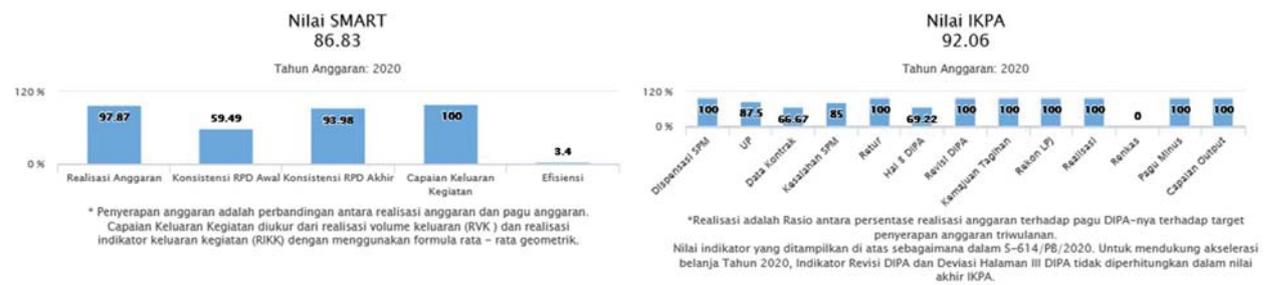
Grafik 12. Penyerapan Anggaran Tahun 2020



Keterangan :

- Rencana Penarikan Dana (awal)
- Rencana Penarikan Dana (Revisi)
- Realisasi Anggaran

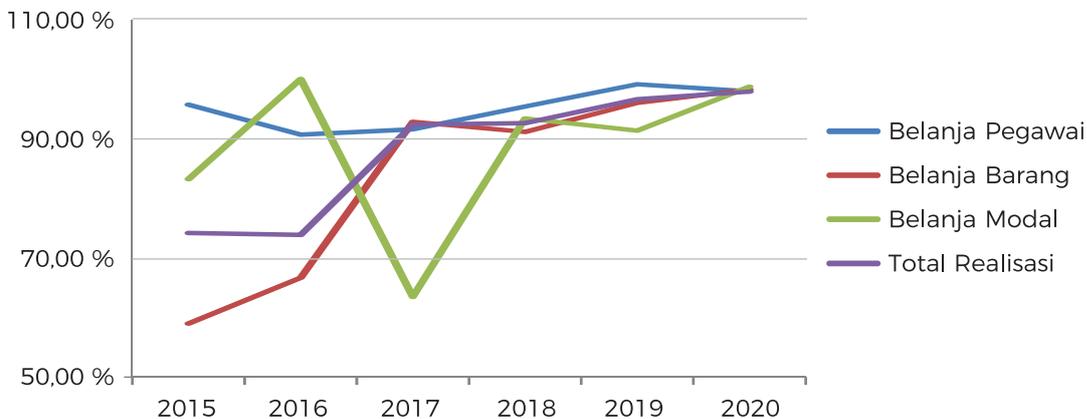
Grafik 13. Nilai Capaian Kinerja dan Nilai IKPA 2020



Tabel 40. Perbandingan Belanja Pegawai, Barang dan Modal Tahun 2015 - 2020

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Belanja Pegawai	95,70 %	90,67 %	91,57 %	95,40 %	99,12 %	97,94 %
Belanja Barang	58,98 %	66,66 %	92,83 %	91,12 %	96,02 %	98,25 %
Belanja Modal	83,20 %	100 %	63,46 %	93,38 %	91,35 %	98,71 %
Total Realisasi	74,16 %	73,85 %	92,34 %	92,60 %	96,62 %	97,89 %

Grafik 14. Perbandingan Realisasi Anggaran Ta. 2015 -2020



b. Jumlah dokumen pengelolaan BMN

Pada tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah mengusulkan penghapusan barang milik negara berupa kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan 4 (empat) dan hasilnya menunggu penilaian dari KPKNL Medan.

Tabel 41. Daftar Barang Milik Negara Tahun 2020

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Stationary Generating Set	Unit	4	4	0
Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah)	Unit	8	7	1
Sepeda Motor	Unit	7	3	4
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	2	1	1
Battery Charge	Buah	2	2	0
Spektrum Analyzer	Buah	6	5	1
Global Positioning System	Buah	3	3	0
Log Periodic Antenna	Buah	2	2	0
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	3	3	0
Lemari Besi/Metal	Buah	10	10	0
Lemari Kayu	Buah	7	7	0
Rak Besi	Buah	6	6	0
Filing Cabinet Besi	Buah	8	8	0
Brandkas	Buah	4	4	0
Tabung Pemadam Api	Buah	11	11	0
CCTV - Camera Control Television System	Unit	11	11	0
White Board	Buah	2	2	0
Mesin Absensi	Buah	2	2	0
Penangkal Petir	Buah	2	2	0
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	0
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	4	4	0
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	1	0
Papan Gambar	Buah	1	1	0
Perkakas Kantor Lainnya	Buah	1	1	0
Meja Kerja Kayu	Buah	39	39	0
Kursi Besi/Metal	Buah	86	85	1
Sice	Buah	3	2	1
Meja Rapat	Buah	1	1	0
Meja Komputer	Buah	10	10	0
Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	15	15	0
Lemari Es	Buah	2	2	0
A.C. Sentral	Buah	2	2	0
A.C. Split	Buah	29	29	0
Televisi	Buah	8	7	1
Loudspeaker	Buah	6	6	0
Sound System	Buah	1	0	1

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Microphone	Buah	1	1	0
Unit Power Supply	Buah	2	2	0
Stabilisator	Buah	4	4	0
Karpet	Buah	1	1	0
Gordyin/Kray	Buah	4	3	1
Kabel Roll	Buah	2	2	0
Asbak Tinggi	Buah	1	1	0
Kabel	Buah	2	2	0
Lampu	Buah	2	2	0
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	15	11	4
Power Amplifier	Buah	1	1	0
Receiver HF/LF	Buah	1	1	0
Lighting Stand Tripod	Buah	2	2	0
Slide Projector	Buah	1	0	1
LCD Monitor	Buah	1	1	0
VTR Recorder	Buah	4	3	1
RF Cable	Buah	5	5	0
Kamera Stile	Buah	2	2	0
GPS Receiver	Buah	1	1	0
Telephone (PABX)	Buah	2	1	1
Facsimile	Buah	1	1	0
Radio Link	Buah	8	8	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	Buah	2	2	0
Peralatan Antena UHF Lainnya	Buah	2	2	0
Mast Tower	Buah	1	1	0
Lightning Protector	Buah	10	10	0
All Band Receiver	Buah	7	7	0
Peralatan Antena Penerima VHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antena Penerima UHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antene Penerima VHF Lainnya	Buah	4	4	0
Unit Transceiver HF Portable	Buah	1	1	0
Gyro Compass	Buah	1	1	0
Radio Direction Finder	Buah	2	2	0
Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF lainnya	Buah	1	0	1
Unit Antena Transceiver SHF Portable	Buah	6	6	0
Genset	Buah	4	4	0
Personal Komputer	Buah	1	1	0
Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	3	3	0
Local Area Network (LAN)	Buah	1	1	0
Internet	Buah	1	1	0
Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	1	0

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
P.C Unit	Buah	32	32	0
Lap Top	Buah	24	18	6
Note Book	Buah	9	9	0
Hard Disk	Buah	1	1	0
CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	1	1
Monitor	Buah	4	3	1
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	22	20	2
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	5	2
Server	Buah	2	2	0
Router	Buah	18	14	4
Hub	Buah	4	4	0
Rak Server	Buah	7	7	0
Switch	Buah	4	4	0
Automatic Transfer Swtich (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	Buah	1	1	0

c. Sarana dan Prasarana (Gedung dan Tanah)

a) Gedung

- ❖ Gedung Kantor
 - Lokasi Master Pancing : 1 Unit
 - Lokasi Slave Percut : 1 Unit
 - Lokasi Slave Binjai : 1 Unit
 - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 4 Unit
- ❖ Garasi
 - Lokasi Master Pancing : 2 Unit
 - Lokasi Slave Binjai : 2 Unit
 - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 1 Unit
- ❖ Pos Jaga
 - Lokasi Master Pancing : 1 Unit
 - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 2 Unit
- ❖ Mess
 - Lokasi Slave Percut : 1 Unit
 - Lokasi Slave Binjai : 1 Unit
 - Lokasi Slave Tanjung Morawa : 3 Unit

❖ Lokasi Kantor

1. Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan

Lokasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan terletak di: Jl. Willem Iskandar No. 10 Kel. Medan State kec. Medan Tembung, Kota Medan – 20371 Sumatera Utara, dengan luas tanah 800 m² dan luas bangunan adalah 544 m². Selain berfungsi sebagai Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, juga berfungsi sebagai Stasiun Master Control Slave Phase III Radio Monitoring System (RMS) yang terkoneksi dengan stasiun V/UHF Tanjung Morawa, Slave V-UHF Percut Sei Tuan serta Stasiun Slave V-U HF Binjai.

Gambar 20. Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Pancing**2. Stasiun Monitoring Tetap L-HF dan Slave V-UHF Tanjung Morawa**

Lokasi Stasiun Monitoring Tetap L-HF dan Slave V-UHF Tanjung Morawa terletak di Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan luas bangunan keseluruhan 840 m² dan luas tanah 381.431 m². Lokasi stasiun dilengkapi dengan mess operator sebanyak 3 unit.

Gambar 21. Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tanjung Morawa**3. Stasiun Slave V-UHF Binjai**

Lokasi stasiun slave V-UHF Binjai terletak di Jl. Setia Km 13.7 Binjai dengan luas Bangunan 56 m² dan luas tanah 1.966 m² dan dilengkapi dengan Mess Operator sebanyak 1 unit.

Gambar 22. Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Binjai

IV. Stasiun Slave V-UHF Percut

Lokasi stasiun slave V-UHF Percut terletak di Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang dilengkapi dengan Mess Operator sebanyak 1 unit dengan luas 75 m² dan luas tanah 3.730m².

Gambar 23. Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Medan Percut



b) Tanah

- ❖ Lokasi Master Pancing : 800 M²
- ❖ Lokasi Slave Percut : 3.730 M²
- ❖ Lokasi Slave Binjai : 1.966 M²
- ❖ Lokasi Slave Tanjung Morawa : 381.431 M²
- ❖ Lokasi Tanah Tanjung Gusta : 558 M²

Gambar 24. Lokasi Tanah Tanjung Gusta



d. Fasilitas Pendukung Operasional

- a) Kendaraan roda 4 (empat) : 9 unit,
1. Toyota Kijang KF83 Tahun 2003 : Operasional Perkantoran
 2. Toyota Innova G2000 Tahun 2006 : Operasional Perkantoran
 3. Toyota Innova TG40VM Tahun 2010 : Operasional Perkantoran
 4. Toyota Innova G Manual New Tahun 2012 : Operasional Perkantoran
 5. Toyota Innova V Tahun 2006 : Operasional Perkantoran
 6. Toyota Innova V Tahun 2010 : Operasional Perkantoran
 7. Toyota New Hilux 2.4 G Tahun 2018 : Operasional Monitoring
 8. Mitsubshi PS 100 Tahun 1991 : Operasional Monitoring
 9. Fort Everest 2,5 L 10 – S MT Tahun 2010 : Operasional Monitoring
- b) Kendaraan roda 2 (dua) : 3 Unit,
- Yamaha RX King Tahun 2001 : Operasional Pegawai
 - Yamaha RX King Tahun 2002 : Operasional Pegawai
 - Yamaha N Max Tahun 2019 : Operasional Pegawai

e. Daftar perangkat yang rusak berat

Tabel 42. Daftar Perangkat Rusak Berat

NO	NAMA BARANG	MASA MANFAAT	KETERANGAN
1	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF Lainnya	0 Tahun	Reklas masuk dari bangunan menara telepon
2	Pagar Semi Permanen	0 Tahun	TL. Reval tidak di temukan
3	Mini Bus	0 Tahun	Sudah di usulkan penghapusan ke eselon I Ditjen SDPPI
4	Sepeda Motor	0 Tahun	Progres Penghapusan (Menunggu Surat limit harga penjualan dan Persetujuan dari Kementerian Keuangan)
5	Sepeda Motor	0 Tahun	Progres Penghapusan (Menunggu Surat limit harga penjualan dan Persetujuan dari Kementerian Keuangan)
6	Sepeda Motor	0 Tahun	Progres Penghapusan (Menunggu Surat limit harga penjualan dan Persetujuan dari Kementerian Keuangan)
7	Sepeda Motor	0 Tahun	Progres Penghapusan (Menunggu Surat limit harga penjualan dan Persetujuan dari Kementerian Keuangan)
8	Mobil Unit Monitoring Frekuensi	0 Tahun	Sudah diusulkan penghapusan ke eselon I Ditjen SDPPI
9	Kursi Besi/Metal	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
10	Sice	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
11	Televisi	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
12	Sound System	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
13	Gordyin/Kray	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
14	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
15	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
16	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
17	Uninterruptible Power Supply (UPS)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
18	Slide Projector	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
19	VTR Recorder	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021

NO	NAMA BARANG	MASA MANFAAT	KETERANGAN
20.	Telephone (PABX)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
21.	Peralatan Antena Pemancar dan penerima LF Lainnya	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
22.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
23.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
24.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
25.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
26.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
27.	Laptop	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
28.	CPU (Peralatan Personal Komputer)	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
29.	Monitor	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
30.	Printer	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
31.	Printer	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
32.	Scanner	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
33.	Scanner	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
34.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
35.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
36.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
37.	Router	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021
38.	Monografi	0 Tahun	Akan di usulkan penghapusan tahun 2021

f. Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020

Tabel 43. Metode Pemilihan E Purchasing, Tender, Seleksi Tender/Seleksi Cepat

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Pengadaan internet perkantoran	1 paket	2312/BALMON.12/PL.02.02/12/2019	324.000.000,-
2	Pengadaan Kendaraan Bermotor	1 paket	110/BALMON.12/PPK/09/2020	31.600.000,-
3	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1 paket	28/BALMON.12/PPK/02/2020	34.837.000,-

Tabel 44. Metode Pemilihan Pengadaan Langsung dan Penunjukan Langsung

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Sewa Lahan PT Pos	1 paket	01/Balmon.12/PPK/01/2020	116.087.400,-
2	Jasa Konsultan Perencana Renovasi Gedung dan Bangunan	1 paket	12/Balmon.12/PPK/02/2020	87.824.000,-
3	Pemeliharaan Gedung Kantor	1 paket	40/Balmon.12/PPK/03/2020	140.000.000,-
4	Pakaian Tenaga Teknis	1 paket	54/Balmon.12/PPK/03/2020	75.000.000,-
5	Medical Check-Up	1 paket	89/Balmon.12/PPK/07/2020	57.000.000,-
6	Pembinaan Mental Disiplin Pegawai	1 paket	119/Balmon.12/PPK/11/2020	152.000.000,-
7	Pemeliharaan perangkat Monitoring	1 paket	129/Balmon.12/PPK/11/2020	65.274.000,-
8	Konsultasi ISO 9001 : 2015	1 paket	94/Balmon.12/PPK/09/2020	27.610.000,-
9	Surveillance Audit ISO 9001 : 2015	1 paket	123/Balmon.12/PPK/11/2020	29.590.000,-

g. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT

Pada tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki sumber daya manusia sejumlah 35 pegawai negeri sipil (PNS) dan 38 pegawai kontrak

- ❖ Data mutasi pegawai:
Pensiun 1 (Hermanto), Mutasi 4 yaitu Bambang Supriadi (masuk), Syamsul Huda (masuk), Marulam Damanik (pindah), Muhamad Saleh (pindah).
- ❖ Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala
Pada Tahun Anggaran 2020 terdapat 16 (enam belas) pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Medan yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 5 (lima) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

Tabel 45. Kenaikan Pangkat 2020

NO	NAMA	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	TRI SARI NINGSIH	3A ke 3B	1-04-2020	10 thn 1 bln
2	HERMANTO	3B ke 3C	1-07-2020	24 thn 4 bln
3	SYAMSUL HUDA	4A ke 4B	1-10-2020	21 thn 7 bln
4	SUNARTO	3C ke 3D	1-10-2020	21 thn 7 bln
5	MARYANTI SIMANULLANG	2D ke 3A	1-10-2020	10 thn 7 bln

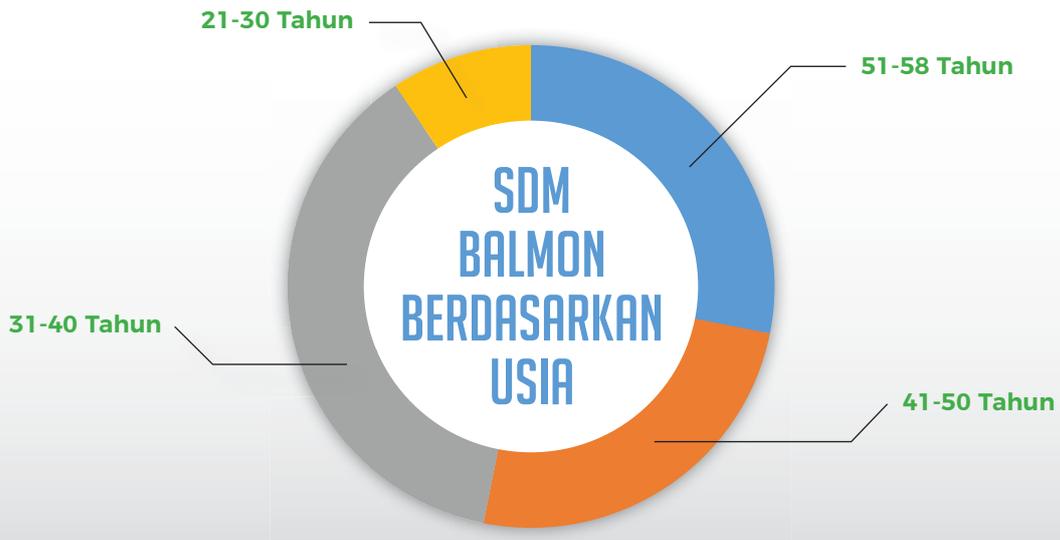
Tabel 46. Kenaikan Gaji Berkala 2020

NO	NAMA	URAIAN	TMT	MASA KERJA (Tahun)
1	EKO	II/b	1-01-2020	11
2	JONINTA SEBAYANG	II/d	1-01-2020	17
3	SURIYANTO	II/c	1-01-2020	15
4	L. HENDRA FERDAENG CULTOM	II/d	1-02-2020	15
5	ALMAIZA	III/d	1-03-2020	14
6	ANO SARTONO	III/b	1-03-2020	24
7	HENRY TAMPUBOLON	IV/a	1-03-2020	32
8	HERMANTO	III/b	1-03-2020	24
9	JULIANDI EFRATA BANGUN	III/b	1-03-2020	12
10	MARYANTI SIMANULLANG	II/d	1-03-2020	15
11	MUHAMMAD SALMON HARDANI	III/c	1-03-2020	12
12	PURWANTO SIMAMORA	III/c	1-03-2020	12
13	SOFIAN	III/d	1-03-2020	26
14	SYAMSUDDIN LUBIS	III/d	1-03-2020	28
15	TRI SARI NINGSIH	III/a	1-03-2020	10
16	RISWAN	II/d	1-07-2020	21

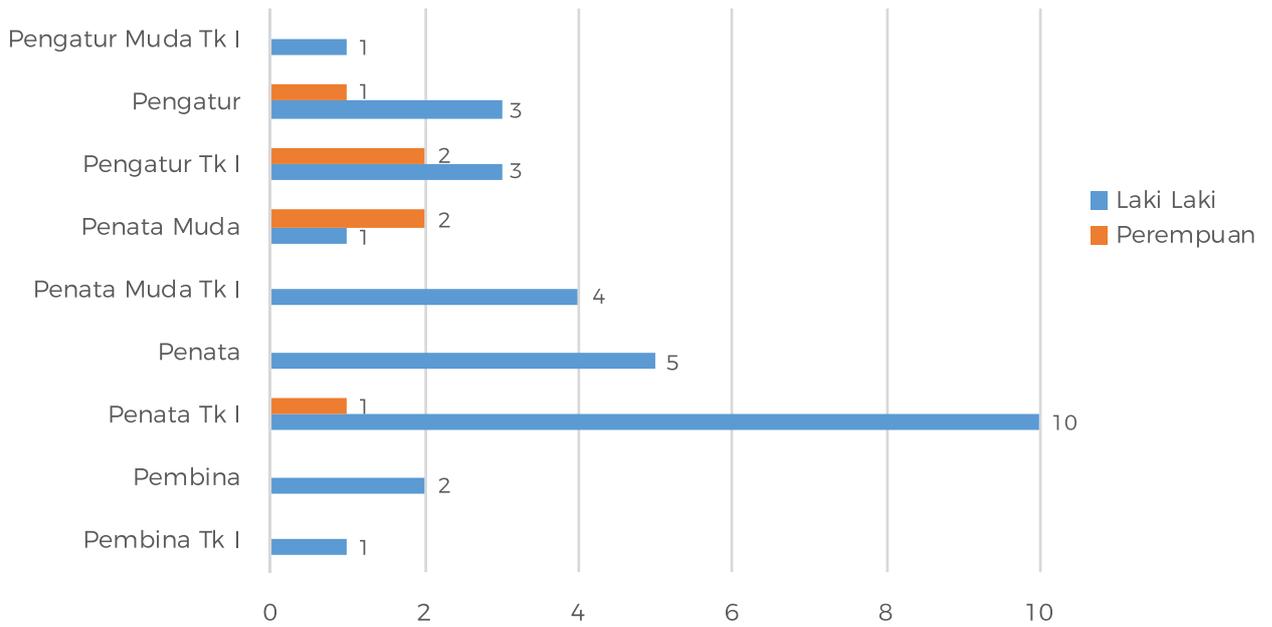
Tabel 47. Klasifikasi Pegawai Balmon Medan Berdasarkan Usia

TAHUN	USIA			
2020	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	9	8	12	3

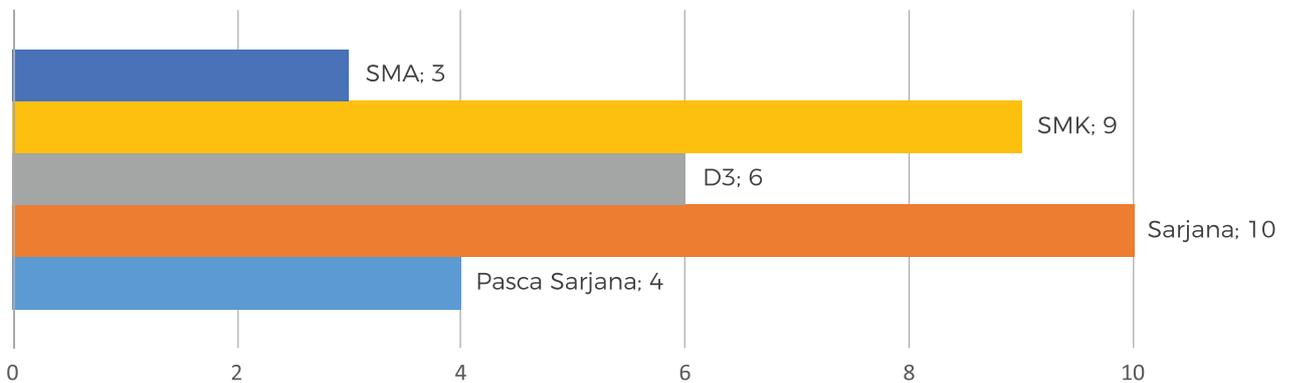
Grafik 15. Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Usia



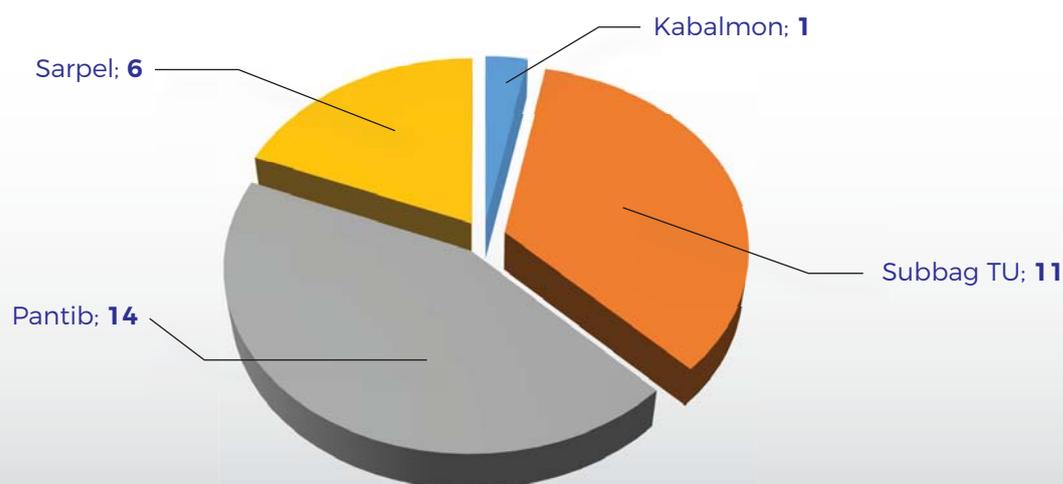
Grafik 16. Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 17. Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Grafik 18. Jumlah Pegawai Per bagian



Tabel 48. Data Pejabat Pengendali Pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan

NO	FUNGSIONAL	2020
1	Pengendali Frekuensi Radio Muda	3
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	0
3	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	6
4	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	3
5	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	3
TOTAL		15

Tabel 49. Data PPNS Pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan

NO	NAMA/NIP	GOL	JABATAN	STATUS PNS
1	SYAMSUL HUDA 197202151994031001	IV/b	Kepala Balai (Eselon III.a)	PPNS Pusat
2	WALMAN FRANKY SITUMORANG 197904242005021001	III/d	Sub Koordinator Sarana & Pelayanan	PPNS Pusat
3	EDI SURİYANTO 196808041990031003	III/d	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	PPNS Pusat
4	SOFIAN 196808041989031003	III/d	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
5	PURWANTO SIMAMORA 198204222008031001	III/c	Pengendali Frekuensi Radio Muda	PPNS Pusat

Tabel 50. Jabatan Pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan

NO	FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Kepala Balai (Eselon III.a)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha & Rumah Tangga (Eselon IV.a)	1
3	Sub koordinator Pemantauan & Penertiban	1
4	Sub koordinator Sarana Dan Pelayanan	1
5	Pengendali Frekuensi Radio Muda	3
6	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	6

NO	FUNGSIONAL	JUMLAH
7	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	3
8	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	3
9	Penyidik Pelaksana	1
10	Pengelola Data Pemantauan & Penertiban Frekuensi Radio	1
11	Pengelola Data Operasi Dan Pelayanan	1
12	Analisis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 3	4
13	Analisis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 2	1
14	Analisis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 1	5

C. KINERJA LAINNYA

Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah mendapatkan penghargaan dalam ajang Innovation of Frequency and Standardization Festival (IFaS-Fest) 2020, yaitu :

- Peringkat ke-II Kategori SDPPI Creator (Best Impactfull Photo)



- b. Peringkat ke-III kategori Administrasi Terbaik



- c. Peringkat ke-V kategori SDPPI Idea
 d. Satker Upload Tercepat dan Akurat Rekonsiliasi bulan Nopember 2020



Sepanjang Tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga telah Melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Menyemarakkan Kegiatan Kejurnas Virtual Tandoku Shorinji Kempo Piala Kementerian Kominfo dalam rangka Peringatan HUT RI Ke-75



2. Memperingati Hari Bhakti Postel Ke-75
 - a. Olahraga bersama seluruh pegawai di Lingkungan Balai Monitor SFR Kelas I Medan



- b. Donor Darah



3. Medical Chek-Up dan Pemeriksaan kesehatan (rapit test) secara berkala kepada seluruh pegawai di Lingkungan Balai Monitor SFR Kelas I Medan
 - a. Medical Chek-Up



b. Pemeriksaan kesehatan (rapid test) secara rutin



4. Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai (Outbound)





DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan



BAB IV

Penutup

Penutup ■

Penutup



Tahun 2020 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020, telah ditetapkan lima belas Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi dan satu Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran.

Berdasarkan penyerapan anggaran, Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 ini telah terealisasi sebesar Rp 11.821.149.889,- atau 97,89 %.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan tahun 2020 ini di buat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.





Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan



Kaleidoskop Foto

Balai Monitor SFR Kelas I Medan

Dokumentasi Kegiatan ■

Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan





**Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Medan**

Jl. Rumah Sakit Haji No.10, Medan - 20371 ; Telp. : (061) - 6630985, 6630992 ; Fax. : (061) - 6621717
E-mail. : upt_medan@postel.go.id ; Website. : www.postel.go.id